FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Anna Khalida Khasanah

7101411182

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juni 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,

Dr. Ade Rustiana, M. Si.
NIP. 196810211992031002

Pembimbing

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juni 2015

Penguji I,	Penguji II,	Penguji III,
Dr. Ade Rustiana, M. Si.	Ismiyati, S.Pd., M.Pd	Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP 196801021992031002	NIP 198009022005012002	NIP 195604211985032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M. M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 10 Juni 2015

Anna Khalida Khasanah
NIM 7101411182

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan segeralah mengerjakan urusan yang lain dengan sungguh-sungguh”. (Q.S. Al Insyirah: 6-7)

Persembahan

Dengan rasa syukur yang mendalam, sebuah karya sederhana ini penyusun persembahkan kepada:

1. *Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan semangat, pengorbanan, doa, dan kasih sayangnya.*
2. *Almamaterku.*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Progran Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang Tahun ajaran 2014/2015*" ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Ibu dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penyusun menempuh pendidikan di universitas.
6. Drs. Edi Drajat Wiarto, M.Pd., Kepala SMK Negeri 2 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Sulistyowati, S.Pd., Ketua jurusan AP sekaligus guru mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 yang senantiasa memberikn dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 Juni 2015

Penyusun

SARI

Khasanah, Anna Khalida. 2015. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Progran Kelahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang Tahun ajaran 2014/2015*" Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

Kata kunci : kesulitan belajar

SMK Negeri 2 Semarang memiliki penetapan KKM mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yaitu 75. Berdasarkan nilai ulangan akhir semester gasal, dari 107 siswa tercatat sebanyak 91 siswa atau sebanyak 85% masih belum tuntas. Hal ini dapat dijadikan indikasi bahwa siswa kelas X AP mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja dan seberapa besar kontribusi faktor-faktor tersebut terhadap kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2014/2015.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2014/2015 sebanyak 107 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Alat pegumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis faktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 faktor mereduksi menjadi 17 faktor yang masing-masing mengelompok menjadi 5 (lima) faktor yaitu: 1) Lingkungan sekolah mempunyai kontribusi sebesar 36,647%. Faktor dukungan orang tua mempunyai kontribusi sebesar 9,486%. Faktor intelegensi dan kesehatan siswa mempunyai kontribusi sebesar 8,300%. Faktor kurikulum dan relasi Siswa mempunyai kontribusi sebesar 6,590%. Faktor lingkungan dan aktivitas masyarakat mempunyai kontribusi sebesar 6,119%. Total *presentase komulatif* adalah sebesar 67,142% sedangkan sisanya sebesar 32,858% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar kelima faktor yang terbentuk.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Semarang dapat dipengaruhi oleh 5 kelompok faktor. Saran yang diajukan yaitu dukungan sekolah, ketersediaan buku literature yang terbatas, tingkat intelegensi siwa, evaluasi terhadap kurikulum 2013, pelayanan bimbingan siswa dan kesadaran orang tua dalam mengawasi dan membimbing anaknya dalam belajar perlu di tingkatkan untuk mengurangi kesulitan belajar pada siswa tersebut.

ABSTRACT

Khasanah, Anna Khalida. 2015. *"The Factors that Influence Learning Difficulties in Understanding Office Affair Automation Cource for Office Affair Administrative Skill Program of 2014/2015 Tenth Grade Students of Semarang 2 Vocational High School"*. Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor. Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

Keywords: learning difficulties

Semarang 2 Vocational High School applies the minimum standard mark of the office afair automation (KKM) for office affair administratitive skill program in 75 poin. The current semester exam describes that 91 of 107 students or 85% students could not reach the standard. It could be concluded that most of them find difficulty in understanding the subject. This research is referred to analyze the factors and its contributions that influence learning difficulties in understanding Office Affair Automation Cource for Office Affair Administrative Skill Program of 2014/2015 Tenth Grade Students of Semarang 2 Vocational High School.

This research belong to population research which puts the students of 2014/2015 tenth grade of Semarang 2 Vocational High School (107 students) for office affair administrative skill program as the population. Therefore method of collecting data uses observation, documents and questionnaires and those are analyzed through analysing method of factors by using SPSS software.

The result of this research describes that 23 factors reduces into 17 factors which develop five major factors: 1) school environment which contributed 36,467%, 2) parental support which contributed 9,486% 3) factor of student intelegence and student health which contributes 8,300%, 4) factor of curriculum which leads to the relations among students which contributed 6,590%. 5) social environment based on the activities of society and neigbourhood contributtes 6,119%. The commulative sum is 67,142% and the calculative left (32,858%) is explained in other factors out of which are mentioned above.

The conclusion of this research that the factors influence learning difficulties in understanding Office Affair Automation Cource for office Affair Administrative Skill Program Tenth Grade Students of Semarang 2 Vocational High School shows influenced by five major factors. Suggested to increase school environment, the limited exinting literature which is needed, a low level student comprehension, the need of curriculum evaluation based on its application in formal education, the need of improving student guidance, and the awareness of parents in guiding and accompanying their children in learning to decrease learning difficulties of them.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
SARI viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
BAB II LANDASAN TEORI 11
2.1 Tinjauan Tentang Belajar 11
2.1.1 Pengertian Belajar 11
2.1.2 Ciri-ciri Belajar 12
2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar 13
2.1.4 Tujuan Belajar 14
2.2 Tinjauan Tentang Kesulitan Belajar 16
2.2.1 Pengertian Belajar 16
2.2.2 Cara mengenal Murid yang Mengalami Kesulitan Belajar 17

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar 18
2.3 Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran 32
2.4 Kajian Penelitian Terdahulu 34
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis 35
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 38
3.2 Populasi 38
3.3 Faktor Penelitian 39
3.4 Metode Pengumpulan Data 42
3.4.1 Metode Observasi 42
3.4.2 Metode Dokumentasi 43
3.4.3 Metode Angket atau Kuesioner 43
3.5 Analisis Uji Coba Instrumen 45
3.5.1 Validitas 45
3.5.2 Reliabilitas 48
3.6 Metode Analisis Data 49
3.6.1 Metode Analisis Faktor 49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Hasil Penelitian 52
4.1.1 Analisis Faktor Penelitian 52
4.2 Pembahasan 59
BAB V PENUTUP 72
5.1 Simpulan 72
5.2 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 8
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu..... 36
Tabel 3.1 Daftar Populasi Siswa Kelas X AP SMK N 2 Semarang 39
Tabel 3.2 Daftar Hasil Validitas Uji Coba Angket Penelitian 46
Tabel 3.3 Daftar Uji Reliabilitas Intrumen 48
Tabel 4.1 Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar..... 57
Tabel 4.2 Hasil Faktor-faktor Kesulitan Belajar yang Dominan 58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nilai 77
2. Daftar Hasil Wawancara 80
3. Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian 85
4. Uji Coba Angket Penelitian 86
5. Data Responden Uji Coba 90
6. Tabulasi Data Uji Coba 91
7. Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 96
8. Kisi-Kisi Angket Penelitian 108
9. Angket Penelitian 109
10. Tabulasi Hasil Penelitian 113
11. Analisis Faktor 1 121
12. Analisis Faktor 2 126
13. Analisis Faktor 3 131
14. Surat Penelitian 136
15. Surat Keterangan Penelitian 137

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mutlak diperlukan untuk meningkatkan pembangunan di era globalisasi saat ini. Persaingan di era globalisasi menuntut suatu negara harus berbenah lebih giat lagi agar tidak menjadi bangsa yang tertinggal. Dalam hal ini peningkatan kualitas SDM harus dilakukan, salah satunya yaitu melalui pendidikan, karena tanpa adanya pendidikan akan berakibat pada terlindasnya jati diri bangsa oleh bangsa lain yang semakin maju. Sesuai dengan amanat undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan, ahlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Menurut slameto (2010:2), "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Aktivitas belajar setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Dalam kegiatan belajar, siswa akan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam menerima materi pelajaran masing-

masing siswa mempunyai kondisi yang berbeda-beda, ada yang cepat dalam menerima materi pelajaran, ada pula yang lamban dalam menerima materi pelajaran. Siswa yang lamban dalam menerima materi pelajaran diduga mengalami kesulitan dalam belajarnya. “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”. (Djamarah, 2008:235).

Mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran merupakan mata pelajaran produktif dari kejuruan Administrasi Perkantoran yang wajib ditempuh oleh siswa program keahlian Administrasi Perkantoran pada kelas X agar siswa dapat terampil dalam melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi kantor serta terampil dalam menggunakan dan mengoperasikan peralatan kantor yang nantinya akan mereka gunakan dalam dunia kerja. Mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran merupakan mata pelajaran baru setelah Kurikulum 2013 diterapkan, dimana pelajaran ini bertujuan untuk lebih menyederhanakan dan menyatukan beberapa materi pelajaran yaitu mata pelajaran Mengetik Manual, Menggunakan Peralatan Kantor, dan KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).

Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran terdiri dari: teknologi kantor, *keyboarding*, *microsoft office*, internet, *email*, *website*, *social media*, pengiriman, pemesanan dan pembelian secara online, *teleconference*, dan *blogging*. Dalam penyampaian materi pelajaran Otomatisasi Perkantoran terdiri dari materi teori dan praktik. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran dan menerapkannya kembali ketika

mereka memasuki dunia kerja, terutama Kompetensi Dasar *keyboarding*, dimana siswa program keahlian Administrasi Perkantoran (AP) dituntut untuk dapat mengetik sepuluh jari buta tanpa melihat *keyboard*. Latihan ini tidak hanya dilakukan pada saat di sekolah saja, tetapi perlu adanya latihan secara rutin di rumah agar kompetensi dasar tersebut dapat mencapai hasil yang maksimal.

Hamalik (2009:155) menyatakan bahwa "hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan". Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. Dalam mempelajari mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran, terdapat tahap *input*, proses, *output* dan umpan balik. Sanjaya (2011:58) menyebutkan bahwa "efektivitas pembelajaran atau belajar seseorang dapat dilihat dari adanya perubahan dari sebelum dan sesudah terjadi proses pembelajaran". Dalam proses pembelajaran Otomatisasi Perkantoran diperoleh hasil belajar yang dinyatakan sebagai *output* atau keluaran. *Output* yang mutunya kurang atau jauh dari harapan, dapat dipengaruhi oleh input atau masukan yang kurang tepat serta metode belajar yang kurang mampu membantu proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menghadapi kesulitan belajar dalam mempelajari mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran.

Pada hakikatnya di dalam belajar senantiasa ada rintangan dan hambatan yang akan mempengaruhi prestasi yang dicapai oleh siswa. Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan oleh faktor *intelegensi* yang rendah (kelainan mental), akan

tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor *non intelegensi*. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2003:78) menyebutkan bahwa "faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor dari luar manusia)". Dimana faktor intern meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor *mass media* dan lingkungan sosial.

Ahmadi dan Supriyono (2003:79) menyebutkan "kesulitan belajar yang berasal faktor intern yang sering dialami oleh siswa adalah kondisi kesehatan siswa yaitu antara lain karena sakit, karena kurang sehat, dan sebab karena cacat tubuh". Kondisi kesehatan siswa yang kurang sehat dan sakit-sakitan akan menurunkan tingkat konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran dan kemungkinan akan sering meninggalkan pelajaran untuk berobat sehingga siswa tersebut akan tertinggal jauh materi pelajarannya dibandingkan dengan teman-temannya.

Faktor ekstern yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain faktor keluarga. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar (Slameto, 2010:60). Sebaliknya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga serta kurangnya perhatian orang tua pada pendidikan anak akan menyebabkan kesulitan belajar pada anaknya.

Faktor sekolah berpengaruh terhadap kesulitan belajar anak. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010:64) mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. "Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik akan membawa kusulitan bagi siswa tersebut. Kurikulum yang kurang baik misalnya bahan-bahannya terlalu tinggi, pembagian bahan tidak seimbang, dan adanya pendataan materi" (Dalyono, 2007:245).

Faktor *mass media* dan lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar. Teman bergaul yang dijalin siswa di luar sekolah seperti teman yang tidak bersekolah hanya akan membuat siswa malas untuk belajar. Selain itu, penggunaan *gadged* (telepon genggam) yang salah atau berlebihan juga membuat siswa malas untuk belajar dan akan membuat siswa asyik dengan *gadged (Smart Phone)* yang dimilikinya (Ahmadi dan Supriyono, 2003:92).

Penelitian yang dilakukan oleh Sucihatiningsih (2006:180), penelitian tersebut mengenai kesulitan belajar mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 36 Semarang .Diketahui bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor sarana dan prasarana belajar di rumah (26,190%), faktor dukungan sekolah (35,634%), faktor minat siswa (42,07%), faktor dukungan keluarga (47,98%), faktor perhatian siswa (53,09%), faktor kondisi jasmani siswa (57,69%), dan faktor guru (62,21%).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Arisetiawan (2013:96) yang mengunggkapkan bahwa kesulitan belajar mata pelajaran Kearsipan Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Blora dipengaruhi oleh faktor minat, kebiasaan belajar dan didikan orang tua sebesar 25,792%, faktor relasi dan contoh orang tua sebesar 15,369%, faktor relasi pertemanan dan disiplin sekolah sebesar 10,235%, faktor intelegensi, kesehatan, dan aktivitas di msayarakat sebesar 9,227% dan faktor tipe belajar siswa sebesar 7,901%. Penelitian Pandit (2004) menyebutkan *"The analysis of these 104 LD students' bio-data revealed that the faktors related to the children with learning disabilities in mathematics were the poor instruction, parents' adverse behavior to them, teacher's negligence in the class."* Dalam jurnal tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika adalah karena adanya intruksi yang buruk, kurangnya perhatian orang tua, dan kelalaian guru di kelas.

SMK Negeri 2 Semarang merupakan sekolah kejuruan yang memiliki lima Kompetensi Keahlian, yaitu Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Pemasaran, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Unit Perjalanan Wisata (UPW). SMK Negeri 2 Semarang merupakan salah satu sekolah kejuruan favorit di semarang yang mempunyai banyak prestasi, dimana salah satu misi dari SMK Negeri 2 Semarang adalah menghasilkan lulusan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dan profesional mampu hidup mandiri serta dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, SMK Negeri 2 Semarang merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai percontohan (*pilot project*) Kurikulum

2013, karena sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Semarang, penulis mendapat informasi dari guru mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran mengenai kondisi siswa, kondisi kelas, kegiatan belajar mengajar, dan metode mengajar guru. Berdasarkan informasi beliau serta pengamatan saat observasi, jika dilihat dari faktor intern yaitu kondisi siswa, siswa kelas X Administrasi Perkantoran (AP) rata-rata aktif dan berpatisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya ketika presentasi atau diskusi berlangsung. Dilihat dari faktor ekstern siswa, peneliti mendapatkan gambaran tentang kelengkapan laboratorium jurusan Administrasi Perkantoran yang cukup lengkap dimana di lab. tersebut sudah terdapat LCD, Komputer utama, AC, Komputer personal, peralatan yang memadai siswa dalam praktik kegiatan perkantoran, serta kemampuan guru Otomatisasi Perkantoran yang sudah baik dan selalu menggunakan metode yang variatif dan menarik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa di SMK Negeri 2 Semarang, siswa tersebut masih merasakan kesulitan belajar pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Nur Fatimah kelas X AP1 menyatakan bahwa “waktu yang lama dalam proses pembelajaran OP membuat saya merasa bosan, apalagi ketika harus mengetik 10 jari”. Ainin Hanafi menyatakan bahwa “praktik OP sangat menyenangkan, misal membuat *Jobsheet* rumus dalam Excel sangat mudah ketika sedang praktik, tapi saat *post test* terkadang saya lupa rumusnya sehingga harus membuka *Ms. Excel* lagi”. Hal ini

senada dengan Desi Ramadhani yang menyatakan “Saya senang ketika praktik pelajaran OP, tetapi ketika ulangan tulis saya merasa kesulitan dalam mengerjakannya karena terlalu banyak materi yang harus saya pelajari”.

Peneliti juga mendapatkan daftar nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil tahun ajaran 2014/2015 dari guru mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Dalam daftar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah standar, sehingga pihak sekolah harus mengadakan ujian remedi agar siswa tersebut mempunyai nilai sesuai standar nilai yang berlaku yaitu 75. Berikut ini data dari hasil UAS mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X AP SMK N 2 Semarang.

Tabel 1.1.
Hasil nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester ganjil mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X AP Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Belum Tuntas	Presentase	
					Siswa yang Tuntas	Siswa yang Belum Tuntas
X AP1	36 anak	75	7 anak	29 anak	19%	81%
X AP2	36 anak	75	7 anak	29 anak	19%	81%
X AP3	35 anak	75	2 anak	33 anak	6%	94%
Jumlah	107 anak		16 anak	91 anak	15%	85%

Sumber: Dokumen guru mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran

Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya kesulitan belajar dalam mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang. Fenomena-fenomena tersebut diduga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran

Otomatisasi perkantoran siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang. Oleh sebab itu perlu adanya usaha untuk mencari faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Berkaitan dengan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajran Otomatisasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X program keahlian

Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajran Otomatisasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan yang relevan dan perbandingan atau sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

b. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga dapat membina anak didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Tentang Belajar

2.1.1 Pengertian belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa atau peserta didik. Belajar sendiri merupakan proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, sehingga belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Pengertian belajar sendiri didefinisikan oleh beberapa ahli dengan pandangan yang berbeda-beda, antara lain:

1. Menurut Slameto (2010:2) merumuskan bahwa "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".
2. Menurut Hamalik (2009:154) "belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman".
3. Menurut James O. Whittaker dalam Djamarah (2008:12-13) merumuskan "belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan". Crobach berpendapat bahwa "*learning is shown by change in behavior as a result of experience.*" Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

4. Howard L. Kingskey dalam Djamarah mengatakan bahwa "*learning is the process by which behavior (in the broader sense) is original or changed through practice or traning.*" Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.
5. Djamarah (2008:13) menyebutkan bahwa "belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor".

Berdasarkan definisi tersebut, ada beberapa perbedaan yang disebabkan sudut pandang yang berbeda dalam mengamati proses belajar. Namun demikian, dalam beberapa hal mendasar terdapat kesamaan dalam penggunaan istilah untuk mendefinisikan belajar yaitu "*perubahan*" dan "*perilaku*". Pendapat-pendapat di atas disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan segala potensi yang dimiliki secara maksimal untuk memperoleh perubahan tingkah laku agar lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitar.

2.1.2 Ciri-ciri Belajar

Hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan kedalam ciri-ciri belajar. Menurut Slameto (2010: 3-5) ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar.
   Seseorang yang belajar akan menyadari terjadi perubahan atau sekurang-kurangnya merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya, misalnya: siswa menyadari bahwa pengetahuannya bertambah.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
   Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
   Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak belajar, semakin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif adalah perubahan tersebut tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha dari individu sendiri.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
   Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Hal ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
   Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang telah ditetapkan.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.
   Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Dengan kata lain aspek perubahan yang satu berhubungan dengan aspek lainnya.

2.1.3 Prinsip-Prinsip Belajar

Dalam belajar menurut Gestalt dalam Djamarah (2008:19) yang terpenting adalah penyesuaian pertama, yaitu mendapatkan respon atau tanggapan yang tepat. Belajar yang terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti dan memperoleh *insight*. Hal ini perlu kita ketahui agar kita memiliki pedoman dan teknik belajar yang baik.

Menurut Dalyono (2007: 51-54) prinsip prinsip belajar tersebut adalah:

a. Kematangan Jasmani dan Rohani
   Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Memiliki Kesiapan
Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki kesiapan tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar tanpa kesiapan fisik, mental dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil balajar yang baik.

c. Memahami Tujuan
Setiap orang yang belajar harus memahami apa tujuannya, kemana arah tujuan itu dan apa manfaat bagi dirinya. Prinsip ini sangat penting dimiliki oleh orang belajar agar proses yang dilakukannya dapat cepat selesai dan berhasil. Belajar tanpa memahami tujuan dapat menimbulkan kebingungan pada orangnya hilang kegairahan, tidak sistematis, atau asal ada saja.

d. Memiliki Kesungguhan
Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu akan banyak waktu dan tenaga terbuang dengan percuma. Sebaliknya, belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang lebih efektif. Prinsip kesungguhan sangat penting artinya. Biarpun seseorang itu sudah memiliki kematangan, kesiapan serta mempunyai tujuan yang kongkrit dalam melakukan kegiatan belajarnya, tetapi kalau tidak bersungguh-sungguh, belajar asal ada saja, bermalas-malas, akibatnya tidak memperolah hasil yang memuaskan.

e. Ulangan dan Latihan
Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan. Sebaliknya belajar tanpa diulang hasilnya akan kurang memuaskan. Bagaimanapun pintarnya seseorang harus mengulang pelajarannya atau berlatih sendiri di rumah agar bahan-bahan yang dipelajari tambah meresap dalam otak, sehingga tahan lama daam ingatan. Mengulang pelajaran adalah salah satu cara untuk membantu berfungsinya ingatan.

2.1.4 Tujuan Belajar

Tujuan belajar merupakan kriteria untuk menilai derajat mutu dan efisiensi pembelajaran. Setiap guru perlu memahami dengan seksama tujuan belajar dan pembelajaran sebagai bagian integral dari suatu sistem pembelajaran.

Dalyono (2007:49-51) menyebutkan tujuan belajar ada 6 macam, yaitu:

1. Belajar adalah suatu usaha. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya.
2. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku, misalnya seorang anak kecil yang tadinya sebelum memasuki sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng, dan sebagainya, tetapi setelah beberapa bulan masuk sekolah dasar,tingkah lakunya berubah menjadi anak yang baik, tidak lagi cengeng dan sudah mauk bergaul dengan teman-temannya. Tujuan yang diinginkan dalam belajar adalah hasil yang positif bukan negatif.
3. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik, seperti merokok, minum-minuman keras, keluyuran, tidur siang, bangun lambat, bermalas-malasan dan sebagainya. Kebiasaan buruk diatas harus diubah menjadi yang baik. Hal seperti ini sangat merugikan diri seseorang. Kebiasaan yang buruk adalah penghambat atau perintang jalan menuju kebahagiaan tetapi sebaliknya adalah sebagai pelicin jalan menuju kemelaratan, dan cara menghilangkannya ialah belajar melatih diri menjauhkan kebiasaan buruk dengan modal keyakinan dan tekad bulat harus berhasil.
4. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap, dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang, dan sebagainya. Misalnya seorang remaja yang tadinya selalu bersikap menentang orang tuanya, tetapi setelah sering mendengar, mengikuti pengajian, dan ceramah-ceramah agama, sikapnya berubah menjadi anak yang patuh, cinta, dan hormat kepada orang tuanya.
5. Dengan belajar dapat mengubah keterampilan, misalnya olahraga, kesenian, jasa, teknik, pertanian, perikanan, pelayaran dan sebagainya. Seseorang terampil main bulu tangkis, bola, tinju, maupun cabang olahraga lainnya adalah berkat belajar dan latihan yang sungguh-sungguh. Demikian pula halnya dengan keterampilan bermain gitar, piano, menari, melukis, bertukang, membuat barang-barang kerajinan dan sebagainya, semuanya perlu usaha dengan belajar yang serius, rajin, dan tekun.
6. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca, menulis, berhitung, berbahasa inggris menjadi bisa semuanya, dari tidak mengetahui keadaan di bulan jadi mengetahui dan sebagainya. Ilmu pengetahuan terus berkembang tanpa mengenal batas. Karena itu setiap orang, besar, kecil, tua, muda, diharuskan untuk belajar terus agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Dengan kata lain, melalui belajar dapat memperbaiki nasib, mencapai cita-cita yang didambakan. Karena itu, tidak boleh lalai, jangan malas, dan membuang waktu secara percuma, tetapi memanfaatkan dengan selektif mungkin agar tidak timbul penyesalan di kemudian hari.

2.2 Tinjauan Tentang Kesulitan Belajar

2.2.1 Pengertian tentang kesulitan belajar

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, setiap guru senantiasa mengharapkan agar murid-muridnya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Dalam kenyataan banyak murid yang menunjukkan gejala tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Beberapa murid menunjukkan nilai-nilai yang rendah meskipun telah diusahakan dengan sebaik-baiknya oleh guru. Dalam proses belajarpun guru sering menghadapi masalah adanya murid yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan lancar. Dengan kata lain guru sering menghadapi murid-murid yang mengalami kesulitan belajar.

Menurut Djamarah (2008:235) menyebutkan bahwa “kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2003:93) berpendapat bahwa “kesulitan belajar adalah suatu proses belajar yang di tandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”.

Menurut Dalyono (2007:229) menjelaskan bahwa “aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit”. Demikian antara lain kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan “kesulitan belajar”.

Berdasarkan pengertian kesulitan belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu hambatan-hambatan, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitar dalam proses belajar, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar itu akan merasakan adanya suatu hambatan atau kendala dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

2.2.2 Cara mengenal murid yang mengalami kesulitan belajar

Djamarah (2007:246) menjelaskan beberapa gejala sebagai indikator adanya kesulitan belajar anak didik dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk berikut:

1. Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok anak didik di kelas.
2. Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Padahal anak didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi nilainya selalu rendah.
3. Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal. Misalnya mengerjakan soal-soal dalam waktu lama baru selesai, dalam mengerjakan tugas selalu menunda waktu.
4. Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, berdusta, mudah tersinggung, dan sebagainya.

5. Anak tidak menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain. Dalam hal ini misalnya anak didik menjadi pemurung, pemarah, selalu binggung, selalu sedih, kurang gembira, atau mengasingkan diri dari kawan-kawan sepermaianan.
6. Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi kenyataanya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah.
7. Anak didik yang menunjukkan prestasi yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

Menurut Dalyono (2007:247) beberapa gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar antara lain:

1. Menunjukkan prestasi yang rendah/ di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
3. Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal, misalnya: dalam megerjakan soal-soal, dalam menyelesaikan tugas-tugas.
4. Menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti: acuh tak acuh, berpura-pura, dusta,dan lain-lain.
5. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan. Misalnya: mudah tersinggung, murung, pemarah, binggung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Para ahli yang mengemukakan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dengan sudut pandang mereka masing-masing. Ada yang meninjaunya dari sudut intern anak didik dan ekstren anak didik. Semua gejala yang tampak, guru bisa menginterpretasi atau memprediksi bahwa anak didik tersebut mengalami kesulitan belajar. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menurut Dalyono (2007:230) dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:
   a. Faktor fisiologi
   b. Faktor psikologi
2. Faktor ekstern (faktor dari luar manusia)meliputi:
   a. Faktor-faktor non sosial
   b. Faktor-faktor sosial

Dalam kamus pendidikan, Smith menambahkan faktor metode belajar dan mengajar, masalah sosial, emosional, intelek, dan mental.

1. Faktor Intern

a) Sebab yang bersifat fisik:

1) Kondisi Kesehatan Siswa

Slameto (2010:54) menyebutkan bahwa "sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit". Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensorik dan motoriknya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Lebih-lebih sakitnya lama, sarafnya akan bertambah lemah, sehingga ia tidak dapat masuk sekolah untuk beberapa hari, yang mengakibatkan ia tertinggal jauh dalam pelajarannya.

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitaan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat, pikiran terganggu. Karena hal-hal ini maka penerimaan dan respon pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal memproses, mengelola, menginterpretasi dan mengorganisasi bahan pelajaran

melalui indranya. Perintah dari otak yang langsung kepada saraf motorik yang berupa ucapan, tulisan, hasil pemikiran/lukisan menjadi lemah juga. Karena itu, maka seorang guru atau petugas diagnosis harus meneliti kadar gizi makanan dari anak.

2) Sebab karena Cacat Tubuh

Menurut Slameto (2010:55) "cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan". Cacat tubuh dibedakan atas:

a) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor.
b) Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, hilang tangannya dan kakinya.

b) Sebab-sebab Kesulitan Belajar Karena Rohani/ Psikologi

Belajar memerlukan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik. Jika hal-hal di atas ada pada diri anak maka belajar sulit dapat masuk. Apabila dirinci faktor rohani itu meliputi antara lain:

1) Intelegensi

Slameto (2010:56) menyebutkan "intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat". Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Anak yang normal (90-110), dapat

menamatkan SD tepat pada waktunya. Mereka yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas, 140 ke atas tergolong genius. Golongan ini mempunyai potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

2) Pengembangan Bakat

"Bakat adalah potensi/ kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir". (Dalyono, 234:2007). Anak yang berbakat, dan bakatnya selalu diolah di sekolah maka dia akan semakin kompeten dibidangnya. Misalnya anak yang mempunyai bakat menyanyi, ketika bakatya itu diasah di sekolah atau di ikutkan di les bernyanyi maka bakat anak tersebut semakin terasah dan akan menjadi penyanyi yang profesional. Apabila seseorang anak harus mempelajari yang lain dari bakatnya, ia akan cepat bosan, mudah putus asa, tidak senang.

3) Minat

Slameto (2010:57) menyatakan bahwa "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu. Tanda-tanda tersebut seorang petugas diagnosis dapat

menemukan apakah sebab kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat, atau oleh sebab yang lain.

4) Motivasi

Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat mnentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampah gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka menganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran, akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar (Ahmadi dan Supriyono, 2003:83).

5) Faktor kesehatan mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan merupakan faktor adanya kesehatan mental. Individu di dalam hidupnya selalu mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan dorongan-dorongan, seperti: memperoleh penghargaan, dapat kepercayaan, rasa aman, rasa kemesraan, dan lain-lain. Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi akan membawa masalah-maslah emosional dan bentuk-bentuk *maladjusment*.

Maladjustment sebagai manifestasi dari rasa emosional mental yang kurang sehat dapat merugikan belajarnya misalnya, anak yang sedih akan kacau pikirannya, kecewa akan sulit mengadakan konsentrasi. Biasanya mereka melakukan kompensasi di bidang lain mungkin melakukan perbuatan-perbuatan agresif, seperti kenakalan, merusak alat-alat sekolah, dan sebagainya. Keadaan seperti ini akan menimbulkan kesulitan belajar, sebab dirasa tidak mendatangkan kebahagiaan. Karena itu guru/ petugas diagnosis harus cepat-cepat mengetahui keadaan mental serta emosi anak didiknya barangkali faktor ini sebagai penyebab kesulitan belajar (Ahmadi dan Supriyono, 2003:84).

2. Faktor Ektern

a) Faktor dari Orang Tua

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, akan tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Faktor keluarga yang termasuk dalam faktor ini antara lain:

1) Faktor orang tua

a) Cara orang tua mendidik anak

Dalyono (2007:238) menyatakan bahwa ”orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya”. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan

berakibat anak tidak dapat tentram, tidak senang di rumah, ia pergi mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar. Sebenarnya orang tua mengharapkan anaknya pandai, baik, cepat berhasil, tetapi malah menjadi takut, hingga rasa harga diri kurang. Orang tua yang lemah suka memanjakan anak, ia tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras, akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat tergantung pada orang tua, hingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hingga prestasinya menurun. Kedua sikap itu pada umumnya orang tua tidak memberikan dorongan kepada anaknya, hingga anak menyukai belajar, bahkan karena sikap orang tuannya yang salah, anak bisa benci belajar.

b) Hubungan orang tua dan anak

Dalyono (2007:239 menyebutkan "sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan". Orang tua seringkali melupakan hubungan ini, padahal faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

c) Contoh/bimbingan dari orang tua

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Sikap orang tua yang bermalas-malasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh. Belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap

dewasa dan tanggung jawab belajar, tumbuh pada diri anak. Orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk organisasi, berarti anak tidak mendapatkan pengawasan/ bimbingan dari orang tua, hingga kemungkinan akan banyak mengalami kesulitan belajar (Dalyono, 2007:239).

2) Suasana rumah atau keluarga

Slameto (2010:63) menyebutkan bahwa "suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik". Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok diantara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekcok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak tidak sehat mentalnya.

Djamarah (2008:242) menyebutkan "Orang tua seolah-olah yang pilih kasih dalam mengayomi anak membuat anak frustasi dan malas belajar" kedudukan anak dalam keluarga yang menyedihkan ini seperti pemberian sanjungan kepada anak yang berprestasi dan cemooahan atau maki-maki untuk anak yang tidak berprestasi, atau menbedakan seperti anak tiri dan anak kandung.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Dalyono (2007:240) menyatakan bahwa keadaan ekonomi digolongkan menjadi dua, yaitu:

a) Keadaan yang kurang/ miskin.

Keadaan ekonomi yang kurang akan menimbulkan beberapa hal, antara lain: kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membantu kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Misalnya untuk membeli alat-alat, uang sekolah, dan biaya-biaya lainnya. Maka keluarga yang miskin akan merasa berat untuk mengeluarkan biaya yang bermacam-macam itu, karena keuangan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan anak sehari-hari. Lebih-lebih keluarga itu dengan banyak anak, maka hal ini akan merasa lebih sulit lagi.

Keluarga yang miskin juga tidak dapat menyediakan tempat untuk belajar yang memadai, dimana tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.

b) Ekonomi yang lebih kaya

Keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama, dimana ekonomi keluarga berlimpah ruah. Mereka akan menjadi segan belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin ia juga dimanjakan dengan orang tuanya, orang tua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan seperti ini akan dapat menghambat kemajuan belajar.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi kesulitan belajar mencakup beberapa hal, antara lain:

1) Metode mengajar

Slameto (2010:65) menyebutkan bahwa "metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar". Guru biasanya mengajar dengan metode ceramah. Kondisi seperti ini menjadikan siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik, misalnya: bahan-bahannya terlalu tinggi, pembagian bahan tidak seimbang (kelas 1 banyak pelajaran dan kelas-kelas di atasnya sedikit pelajaran), dan adanya pendataan materi. Hal ini akan membawa kesulitan belajar bagi murid-murid. Sebaliknya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak, akan membawa kesuksesan dalam belajar (Dalyono, 2007:245).

3) Relasi guru dengan siswa

Hubungan guru dengan anak didik yang kurang harmonis akan membuat guru tersebut tidak disenangi oleh anak didiknya. Misalnya guru yang bersikap kasar, suka marah, suka mengejek, tak pernah senyum, tak suka

membantu anak, suka membentak dan sebagainya. (Djamarah, 2008:239). Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar menjadi kurang lancar. Hal ini menjadikan siswa merasa jauh dari guru, sehingga siswa enggan untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

4) Relasi siswa dengan siswa

Slameto (2010:66) "guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat". Kondisi tersebut menyebabkan kondisi kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa akan tampak hubungan persaingan yang tidak sehat.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan menganggu belajarnya. Lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Menciptakan relasi yang baik antar siswa sangat diperlukan agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa

5) Waktu dan disiplin kurang

Kondisi sekolah yang masuk sore, siang, atau malam akan menyebabkan kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal dalam menerima pelajaran sebab energi sudah berkurang. Udara yang relatif panas di

waktu siang, dapat mempercepat proses kelelahan. Oleh karena itu belajar di pagi hari akan leih baik hasilnya dari pada di sore hari. Faktor yang tak kalah pentingnya juga adalah faktor didipln. Disiplin yang kurang juga kurang menguntungkan dalam belajar. Gejala ketidak disiplinan itu seperti, tugas yang tidak dikerjakan anak didik, lonceng tanda masuk kelas sudah berbunyi tetapi anak didik masih berkeliaran adalah sejumlah fenomena yang merugikan kegiatan belajar mengajar (Djamarah, 2008:240).

Menurut Slameto (2010:67) mengatakan bahwa "agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan". Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

6) Alat pelajaran

Menurut Slameto (2010:67) "alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu". Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Djamarah (2008: 240) menyatakan bahwa "alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar". Kemajuan teknologi membawa perkembangan pada alat-alat pelajaran/pendidikan, sebab yang dulu tidak ada

sekarang menjadi ada. Misalnya: *mikroskop,* gelas ukuran, *teleskop, everhead, proyektor, slide* dan lain-lain.

7) Kondisi gedung

Kondisi gedung yang baik ditunjukkan pada ruang kelas/ruangan tempat belajar anak. Ruangan yang memenuhi syarat kesehatan seperti:

1) Ruangan harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan.
2) Dinding harus bersih, putih, tidakterlihat kotor.
3) Lantai tidak becek, licin atau kotor.
4) Keadaan gedung yang jauh dari tempat keramaian (pasar, bengkel, pabrik, dan lain-lain) sehingga anak mudah konsentrasi dalam belajarnya.

Beberapa hal di atas tidak terpenuhi, misalnya gedung dekat keramaian, ruangan gelap, lantai basah, ruangan sempit, maka situasi belajar akan kurang baik. Anak-anak selalu gaduh, sehingga memungkinkan pelajaran menjadi terhambat (Ahmadi dan Supriyono, 2003:91).

c) Faktor *Mass Media* dan Lingkungan Sosial

1) Faktor *mass media*

Menurut Slameto (2010:70) menyebutkan bahwa “ada berbagai jenis mass media antara lain bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain”. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya.

Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Sebagai contoh, siswa yang suka nonton film atau membaca cerita-cerita detektif, pergaulan bebas, pencabulan, akan berkecenderungan untuk berbuat seperti tokoh yang dikagumi dalam cerita itu, karena pengaruh dari jalan ceritanya. Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua (bahkan pendidik), pastilah semangat belajarnya menurun dan bahkan mundur sama sekali. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2) Lingkungan sosial

a) Teman bergaul

Ahmadi dan Supriyono (2003:92) menyebutkan bahwa “teman bergaul mempunyai pengaruh yang sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak”. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas untuk belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah. Kewajiban orang tua adalah mengawasi mereka serta mencegahnya agar mengurangi pergaulan dengan mereka.

b) Lingkungan tetangga

Corak kehidupan tetangga, misalnya suka main judi, minum arak, menganggur, pedagang, tidak suka belajar akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Minimal tidak ada motivasi bagi anak untuk belajar.

Sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter, insinyur, dosen, akan mendorong semangat belajar anak (Dalyono, 2007:246).

c) Aktivitas dalam masyarakat

Anak yang terlalu banyak berorganisasi, kursus ini itu, akan menyebabkan belajar anak menjadi terbengkalai. Dalam hal ini, orang tua harus mengawasi, agar kegiatan ektra di luar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya. Dengan kata lain belajarnya sukses dan kegiatan lain dapat berjalan (Ahmadi dan Supriyono, 2003:93).

Dari uraian di atas, dapat disimpulan bahwa sebab-sebab kesulitan belajar itu karena:

1. Sebab-sebab individu, artinya tidak ada dua orang yang mengalami kesulitan belajar itu sama persis penyebabnya walaupun jenis kesulitannya sama.
2. Sebab-sebab yang kompleks, artinya seorang mengalami kesulitan belajar karena sebabnya bermacam-macam.

Seorang petugas diagnosis hendaknya lebih teliti, cermat, hati-hati, agar dalam usaha-usaha diagnosisnya dapat berhasil dengan baik. Dari uraian ini dapatlah disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

2.3 Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran

Program keahlian Administrasi Perkantoran (AP) merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK N 2 Semarang. Selain itu terdapat program

keahlian Akutansi (AK), Pemasaran (PM), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Unit Perjalanan Wisata (UPW). Sesuai dengan namanya program keahlian Administrasi Perkantoran menawarkan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan administrasi kantor. Melalui program ini, siswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga professional di bidangnya khususnya di bidang administrasi perkantoran.

Pada proses belajar mengajar pada program keahlian administrasi perkantoran, sebagian besar mata pelajaran yang diberikan juga berkaitan dengan administrasi kantor. Siswa dituntut untuk terampil dalam mengoperasikan peralatan kantor yang nantinya akan mereka gunakan dalam dunia kerja. Sebelum peserta didik mempraktekan teori atau perlatan kantor yang ada mereka harus memahami kompetensi produktif kejuruan Administrasi Perkantoran. Mata pelajaran Otomatisasi perkantoran merupakan salah satu mata pelajaran produktif dari kejuruan Administrasi Perkantoran yang wajib ditempuh oleh siswa Administrasi Perkantoran. Berdasarkan observasi dan wawancara mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Merupakan mata pelajaran produktif baru dalam program keahlian Administrasi Perkantoran (AP) setelah Kurikulum 2013 dilaksanakan.
2. Materi pelajaran Otomatisasi Perkantoran merupakan perpaduan antara mata pelajaran Mengetik Manual, Menggunakan Peralatan Kantor dan KKPI (Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi). Dimana mata pelajaran tersebut sudah ditiadakan semenjak Kurikulum 2013 diterapkan.

3. Mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran memiliki tujuan agar siswa dapat menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah dan membantu pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi perkantoran.
4. Kompetensi Dasar (KD) yang di ajarkan dalam materi pelaaran Otomatisasi Perkantaron meliputi: teknologi kantor, *keyboarding, microsoft office*, internet, *email, website*, sosial media, pengiriman, pemesanan dan pembelian secara *online, teleconference, dan blogging*. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran ini tidak hanya dalam bentuk teori saja, tetapi juga terdapat praktik sehingga dapat memperkuat kompetensi siwa dari sisi sikap, pengetahuan maupun ketrampilan secara utuh.

2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dra. Sucihatiningsih DWP, M.Si dan Heny Sulistyowati (2006) Dinamika Penelitian, Universitas Negeri Semarang	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Semarang Tahun 2005/2006	Diketahui bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor sarana dan prasarana belajar di rumah (26,190%), faktor dukungan sekolah (35,634%), faktor minat siswa (42,07%), faktor dukungan keluarga (47,98%), faktor perhatian siswa (53,09%), faktor kondisi jasmani siswa (57,69%), dan faktor guru (62,21%).

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	Jati Wahyu Arisetiawan (2013) Skripsi Universitas Negeri Semarang	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata diklat Kearsipan siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Blora	kesulitan belajar mata pelajaran Kearsipan Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Blora dipengaruhi oleh faktor minat, kebiasaan belajar dan didikan orang tua sebesar 25,792%, faktor relasi dan contoh orang tua sebesar 15,369%, faktor relasi pertemanan dan disiplin sekolah sebesar 10,235%, faktor intelegensi, kesehatan,dan aktivitas di msayarakat sebesar 9,227% dan faktor tipe belajar siswa sebesar 7,901%.
3	Erlenawati Sawir (2005) dalam International Education Journal, Monash University	*Language Difficulties of International Students in Australia: The effects of Prior Learning Experience*	Diketahui dari data yang dikumpulkan dalam wawancara dengan siswa dari lima negara Asia yang menyatakan bahwa kesulitan belajar yang didasarkan pada kelemahan pengalaman belajar siswa, berfokus pada tata bahasa, dan ketrampilan membaca di kelas berpusat pada guru bukan ketrampilan dalam percakapan dan keyakinan dalam belajar bahasa telah ditanamkan selama masa sekolah.
4	Dr. Ramjee Prasad Pandit (2004) dalam Tribhuvan University Journal	*Factors Affecting Learning Disabilities in Mathematics: A Study of Central Region Nepal*	Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika adalah karena adanya intruksi yang buruk, kurangnya perhatian orang tua, dan kelalaian guru di kelas.

2.5 Kerangka Berfikir

Pada hakekatnya hasil aktivitas belajar adalah “perubahan” tingkah laku sebagai akibat adanya “pengalaman” yang terjadi pada setiap individu. Dimana

belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010:2).

Dalam belajar diharapkan siswa mampu mengaktualisasikan seluruh kemampuan dan potensi diri secara maksimal, agar mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan potensi dimiliki. Karena pada dasarnya setiap individu mempunyai potensi diri yang relatif sama dalam mencapai prestasi belajar. Prestasi belajar setiap individu berbeda, ada yang prestasi belajarnya tinggi dan ada juga yang pretasi belajarnya rendah.

Hasil belajar yang rendah disebabkan karena siswa mengalami kesulitan belajar, kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini akan dibahas beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor dari luar manusia). Dimana faktor intern meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor *mass media* dan lingkungan sosial.

Alur kerangka berfikir dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada gambar berikut:

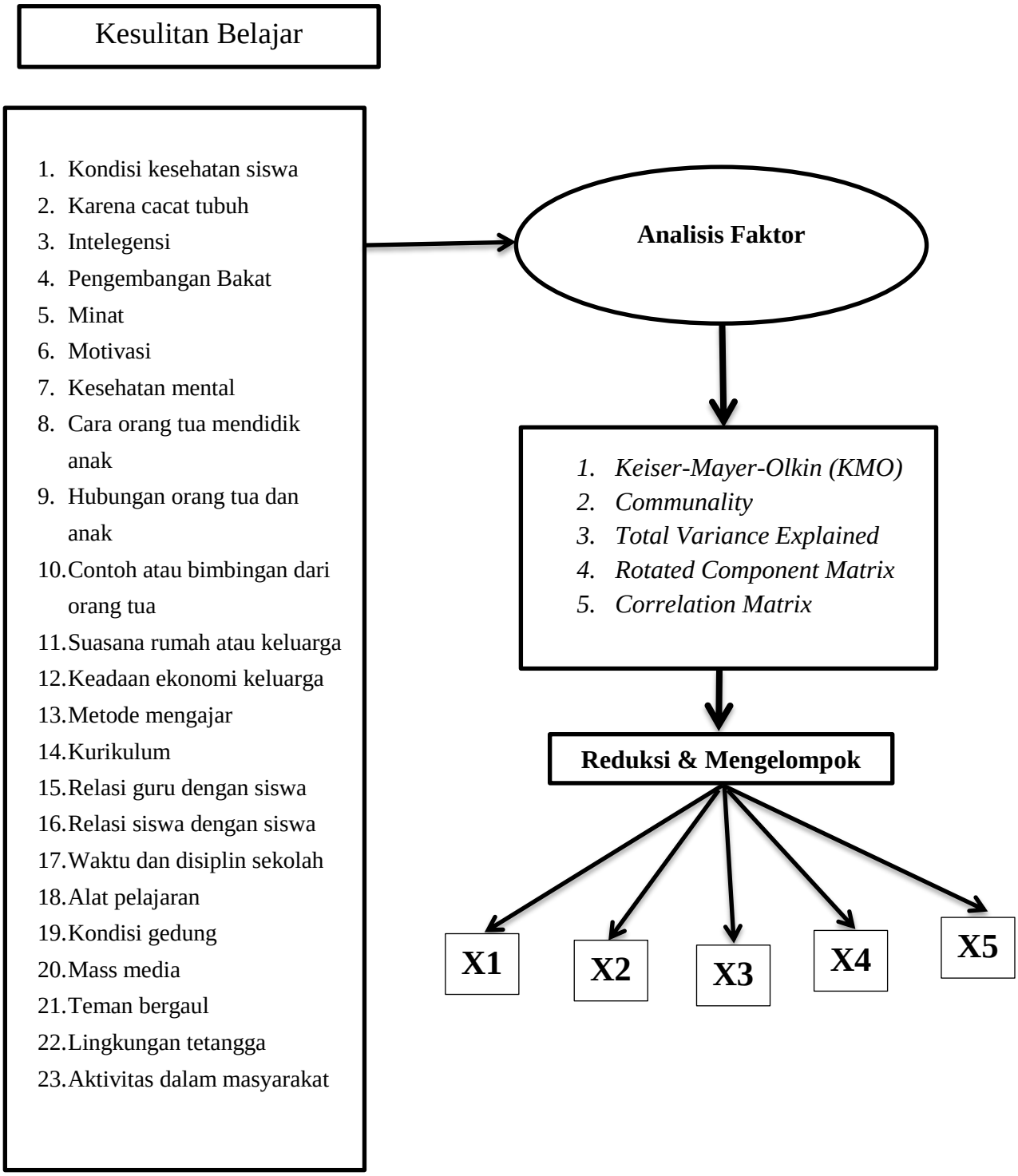

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian Analisis Faktor

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi (2010:27) ”penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengambilan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selain itu dari analisa dan tampilan data tersebut, peneliti membuat interpretasi dalam bentuk narasi yang menunjukkan kualitas dari gejala atau fenomena yang menjadi objek penelitian”. Dalam hal ini penggunaan dari penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

3.2 Populasi

Suharsimi (2010:173) menyebutkan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Suharsimi (2010:173) “apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut disebut penelitian populasi.” Penelitian populasi mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi, Suharsimi (2010:174) mengemukakan “Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah terbatas) dan subjeknya tidak terlalu banyak.” Penelitian ini menggunakan penelitan populasi yang berjumlah 107 siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran

(Lampiran 1, halaman 77). Rincian responden dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang

No.	Kelas	Populasi
1.	X AP 1	36 Siswa
2.	X AP 2	36 Siswa
3.	X AP 3	35 Siswa
Jumlah		107 siswa

Sumber : Data Primer yang diolah Tahun 2015

3.3 Faktor Penelitian

Pada metode analisis faktor, variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas dan terikat, namun sebagai penggantinya seluruh set hubungan interdependen antar-variabel diteliti. Di dalam analisis faktor, teknik ini disebut dengan teknik interdependensi *(interdependence technique)* (Supranto 2010:113).

Faktor yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran adalah:

1) Kondisi Kesehatan Siswa (X1), indikator yang digunakan antara lain mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat.
2) Karena Cacat Tubuh (X2), indikator yang digunakan antara lain tidak adanya cacat permanen dalam anggota tubuh baik penglihatan maupun pendengaran.

3) Intelegensi (X3), indikator yang digunakan antara lain kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan cepat dan efektif.
4) Bakat (X4), indikator yang digunakan antara lain kesenangan dalam mempelajari suatu hal pelajaran; dan penyelesaian tugas yang lebih cepat.
5) Minat (X5), indikator yang digunakan antara lain daya tarik siswa dalam belajar sehingga dia akan memperhatikan ketika diterangkan, belajar sebelum pelajaran dimulai dan aktif bertanya dalam proses pembelajaran.
6) Motivasi (X6), indikator yang digunakan antara lain dorongan siswa untuk berprestasi dalam belajar dan mencari tahu materi yang akan dia pelajari.
7) Faktor Kesehatan Mental (X7), indikator yang digunakan antara lain adanya kejujuran dalam melakukan pekerjaan dan konsenterasi penuh terhadap apa yang dia kerjakan.
8) Cara Orang Tua Mendidik anak (X8), indikator yang digunakan antara lain pemberian tanggung jawab dalam belajar; penannaman kedisiplinan; dan kepedulian orang tua dalam perkembangan prestasi anak.
9) Hubungan Orang Tua dan Anak (X9), indikator yang digunakan anatara lain penciptaan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga agar anak rajin dalam belajar.
10) Contoh atau Bimbingan dari Orang Tua (X10), indikator yang digunakan antara lain contoh yang baik dari orang tua dan bimbingan dan pengawasan ketika belajar.

11) Suasana Rumah atau Keluarga (X11), indikator yang digunakan antara lain penciptaan suasana rumah yang nyaman; tidak gaduh dan menghindari percecokan yang terjadi dalam keluarga.
12) Keadaan Ekonomi Keluarga (X12), indikator yang digunakan antara lain pemenuhan fasilitas belajar; dan faktor biaya.
13) Metode Mengajar Guru (X13), indikator yang digunakan antara lain penggunaan media dalam mengajar; dan penyampaian materi pelajaran kepada siswa.
14) Kurikulum (X14), indikator yang digunakan antara lain pembagian bahan materi; dan penggunaan waktu dalam belajar.
15) Relasi Guru dengan Siswa (X15) indikator yang digunakan antara lain hubungan yang harmonis; dan komunikasi dua arah antara guru dengan siswa.
16) Relasi Siswa dengan Siswa (X16), indikator yang digunakan antara lain sikap saling mendukung; tidak adanya persilihan dan pengelompokan antar siswa.
17) Waktu dan Disiplin Sekolah (X17), indikator yang digunakan antara lain ketepatan waktu dalam proses belajar mengajar; kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar.
18) Alat Pelajaran (X18), indikator yang digunakan antara lain sarana atau alat peraga yang digunakan; kelengkapan buku atau literature; dan kelengkapan buku catatan siswa.

19) Kondisi Gedung (X19), indikator yang digunakan antara lain kondisi gedung, penatanan meja kursi dan pencahayaan dalam proses belajar mengajar.

20) Faktor Mass Media (X20), indikator yang digunakan antara lain pengaruh mass media dalam mempengaruhi kegiatan belajar seperti pemilihan channel televisi; dan penggunaan *Hand Phone*.

21) Teman Bergaul (X21), indikator yang digunakan antara lain pengawasan orang tua dalam pergaulan anaknya untuk bergaul dengan teman yang bersekolah atau teman yang membawa pengaruh positif.

22) Lingkungan Tetangga (X22), indikator yang digunakan antara lain lingkungan tetangga yang kondusif, harmonis, dan berlatang belakang pendidikan.

23) Aktivitas dalam Masyarakat (X23), indikator yang digunakan anatara lain kegiatan organisasi dan keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode observasi

"Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengumukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan" (Sugiyono 2012:203). Dalam observasi ini digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas, bagaimana cara guru mengajar

dan kondisi siswa ketika mengikuti pelajaran sekaligus mengamati sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran Otomatisasi Perkantoran.

3.4.2 Metode dokumentasi

"Metode dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data dengan melakukan suatu pencatatan pada sumber-sumber data yang ada pada lokasi penelitian" (Suharsimi 2010:201). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Ulangan Akhir Semester (UAS) gasal mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran, jumlah populasi dan sampel penelitian serta nama – nama responden yang dijadikan populasi penelitian.

3.4.3 Metode Angket atau Kuesioner

Suharsimi (2010:194) mengemukakan "kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada siswa untuk memperoleh data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan kategori *check list* dengan

teknik pengukuran skala *likert*. Skala *likert digunakan untuk* mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:134).

Langkah-langkah pengambilan data angket uji coba adalah:

1. Tahap persiapan
   a. Membuat kisi-kisi angket dengan variabel dan sub variabel yang akan diungkap yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran pada kelas X AP di SMK Negeri 2 Semarang.
   b. Membuat pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi angket. Dasar penyusunan angket adalah yang menyangkut indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran.
   c. Kriteria penskoran

      Penskoran terhadap data yang diperoleh dari angket dalam bentuk angka. Setiap jawaban di kuantitatifkan dengan cara memberi skor 1 sampai 4 untuk masing-masing jawaban. Berdasarkan pembagian kategori di atas, jawaban angket diisi oleh responden mempunyai ketentuan sebagai berikut:

      1. Jika responden memilih jawaban sangat setuju diberi skor 4
      2. Jika responden memilih jawaban setuju diberi skor 3
      3. Jika responden memilih jawaban tidak setuju diberi skor 2

4. Jika responden memilih jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Tahap pelaksanaan

Angket yang dibuat harus dilaukakan uji coba angket terlebih dahulu pada siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang yaitu sebanyak 30 siswa agar memenuhi kriteria sebagai alat pengambilan data.

3. Tahap analisis instrumen

Menganalisis angket hasil uji coba. Untuk dapat diperoleh angket yang memenuhi kriteria sebagai alat pengambilan data yang baik harus valid dan reliabel.

3.5 Analisis Uji Coba Instrumen

3.5.1 Validitas

Menurut Suharsimi (2010:211) "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen". "Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut" (Ghozali 2011:52).

Ghozali (2011:53) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan

valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Hasil Validitas Uji Coba Angket Penelitian

Indikator	No. Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kondisi kesehatan siswa	1	0,573	0,361	Valid
	2	0,339	0,361	**Tidak Valid**
	3	0,400	0,361	Valid
	4	0,503	0,361	Valid
Karena cacat tubuh	5	0,405	0,361	Valid
	6	0,441	0,361	Valid
	7	0,514	0,361	Valid
Intelegensi	8	0,510	0,361	Valid
	9	0,459	0,361	Valid
Bakat	10	0,563	0,361	Valid
	11	0,352	0,361	**Tidak Valid**
	12	0,361	0,361	Valid
Minat	13	0,552	0,361	Valid
	14	0,406	0,361	Valid
	15	0,554	0,361	Valid
Motivasi	16	0,499	0,361	Valid
	17	0,537	0,361	Valid
	18	0,615	0,361	Valid
Kesehatan mental	19	0,408	0,361	Valid
	20	0,564	0,361	Valid
Cara orang tua mendidik anak	21	0,678	0,361	Valid
	22	0,619	0,361	Valid
	23	0,693	0,361	Valid
Hubungan orang tua dan anak	24	0,660	0,361	Valid
	25	0,560	0,361	Valid
Contoh atau bimbingan dari orang tua	26	0,731	0,361	Valid
	27	0,753	0,361	Valid
	28	0,136	0,361	**Tidak Valid**
Suasana rumah atau keluarga	29	0,791	0,361	Valid
	30	0,617	0,361	Valid

	31	0,584	0,361	Valid
Keadaan ekonomi keluarga	32	0,397	0,361	Valid
	33	0,686	0,361	Valid
	34	0,744	0,361	Valid
Metode mengajar	35	0,742	0,361	Valid
	36	0,424	0,361	Valid
Kurikulum	37	0,435	0,361	Valid
	38	0,670	0,361	Valid
	39	0,642	0,361	Valid
	40	0,394	0,361	Valid
	41	0,300	0,361	**Tidak Valid**
Relasi guru dengan siswa	42	0,608	0,361	Valid
	43	0,613	0,361	Valid
Relasi siswa dengan siswa	44	0,480	0,361	Valid
	45	0,633	0,361	Valid
	46	0,557	0,361	Valid
Waktu dan disiplin sekolah	47	0,516	0,361	Valid
	48	0,696	0,361	Valid
	49	0,527	0,361	Valid
Alat Pelajaran	50	0,560	0,361	Valid
	51	0,651	0,361	Valid
	52	0,608	0,361	Valid
Kondisi gedung	53	0,295	0,361	**Tidak Valid**
	54	0,603	0,361	Valid
	55	0,536	0,361	Valid
Mass media	56	0,228	0,361	**Tidak Valid**
	57	0,408	0,361	Valid
	58	0,644	0,361	Valid
	59	0,454	0,361	Valid
	60	0,180	0,361	**Tidak Valid**
Teman bergaul	61	0,658	0,361	Valid
	62	0,539	0,361	Valid
Lingkungan tetangga	63	0,645	0,361	Valid
	64	0,628	0,361	Valid
	65	0,455	0,361	Valid
Aktivitas dalam masyarakat	66	0,670	0,361	Valid
	67	0,730	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 7 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{table}$ dan butir yang tidak valid dihilangkan, karena dari butir soal yang tidak valid masih terwakili oleh instrumen pernyataan yang lainnya yang digunakan untuk mengukur indikator. Item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu berumlah 60 item kemudian digunakan sebagai angket penelitian.

3.5.2 Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010:221) "reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Suatu tes dikatakan reliabel, jika tes itu dapat dipercaya karena kestabilannya. Untuk menghitung reabilitas angket bentuk obyektif digunakan juga program SPSS versi 19 dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*.

Ghozali (2011: 48) menyatakan bahwa "suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Jika nilai *Cronbach's* > 0,70 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliable".

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

N of Items	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
67	0,929	0,700	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Hasil uji coba instrumen menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 yaitu sebesar 0,929. Sehingga setiap soal dalam angket penelitian dinyatakan reliabel (hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Faktor

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis faktor dan. Analisis faktor merupakan nama umum yang menunjukkan suatu kelas prosedur, utamanya dipergunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi 4 atau 5 variabel baru yang disebut faktor dan masih memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli *(original variable)*. (Supranto, 2010: 114) Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran otomatisasi perkantoran siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Perhitungan analisis faktor (Supranto, 2010:116) dengan *software* SPSS meliputi:

1. *Keiser-Mayer-Olkin* (KMO)

   KMO mengukur kelayakan sampling, yaitu suatu indeks yang digunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor dari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi

Perkantoran. Apabila koefisien KMO antara 0,50-1,0 berarti analisis faktor tepat. Sedangkan apabila kurang dari 0,50, analisis faktor dikatakan tidak tepat (Supranto, 2010:118).

2. *Communality*

"Analisis ini merupakan jumlah varian yang disumbangkan oleh suatu variabel dengan variabel lainnya yang tercakup dalam analisis" (Supranto, 2010:118). Analisis ini menunjukkan seberapa jauh suatu variabel terukur memiliki ciri yang dimiliki oleh variabel-variabel yang lain. Koefisien *communality* disebut cukup efektif apabila hasil bernilai >50%.

3. *Total Variance Explained*

Total Variance Explained digunakan untuk mengetahui banyaknya faktor yang terbentuk, faktor yang terbentuk harus memiliki *eigenvalue* > 1. *Eigenvalue* merupakan jumlah varian yang dijelaskan oleh setiap faktor. Jumlah varian tersebut adalah koefisien yang menunjukkan jumlah varian berasosiasi dengan masing-masing faktor kesulitan belajar siswa. Faktor yang mempunyai nilai *eigenvalue* > 1, maka faktor tersebut akan dimasukkan ke dalam model.

4. *Rotated Component Matrix*

Rotated Component Matrix merupakan distribusi variabel-variabel yang diekstrak ke dalam faktor yang telah terbentuk berdasarkan faktor *loading* setelah melalui proses rotasi. Faktor *loading* merupakan besarnya muatan suatu variabel. Suatu variabel akan dapat dimasukkan

sebagai indikator suatu faktor apabila mempunyai nilai faktor *loading* > 0,5, variabel yang memiliki faktor *loading* < 0,5 dianggap memiliki kontribusi yang lemah.

5. *Correlation Matrix*

Analisis ini merupakan sajian hasil analisis korelasi antar item yang menjadi indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang menunjukkan korelasi (r) antar item satu dengan item yang lain, yang mungkin dapat atau tidak dapat dimasukkan dalam persamaan analisis faktor. Faktor dikatakan tepat di gunakan dalam model apabila nilai *Correlation Matrix* > 0,3.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis faktor terdapat 5 (lima) kelompok faktor yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :
   a. Lingkungan Sekolah yang terdiri dari waktu dan disiplin sekolah, kondisi gedung, relasi guru dengan siswa, teman bergaul, alat pelajaran, dan bakat.
   b. Dukungan Orang Tua yang terdiri dari hubungan orang tua dan anak, contoh atau bimbingan dari orang tua, keadaan ekonomi keluarga, dan cara orang tua mendidik anak.
   c. Intelegensi dan Kesehatan Siswa yang terdiri dari intelegensi, kesehatan mental, dan kondisi kesehatan siswa.
   d. Variabel Kurikulum dan Relasi Siswa yang terdiri dari relasi siswa dengan siswa dan kurikulum.
   e. Lingkungan dan Aktivitas Masyarakat yang terdiri dari aktivitas dalam masyarakat dan lingkungan tetangga.
2. Dari hasil analisis faktor dapat diketahui sumbangan atau kontribusi dari masing-masing faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah sebagai berikut: (a) lingkungan sekolah yang memiliki kontribusi sebesar

36,647%, (b) dukungan orang tua yang memiliki kontribusi sebesar 9,486%, (c) Intelegensi dan Kesehatan Siswa yang memiliki kontribusi sebesar 8,30%, (d) Kurikulum dan Relasi Siswa yang memlikiki kontribusi sebesar 6,590%, dan (e) Lingkungan dan Aktivitas Masyarakat yang memiliki kontribusi sebesar 6,119%.

5.2 Saran

1. Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang paling dominan dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Oleh karena waktu dan disiplin sekolah, kondisi gedung, hubungan yang baik antara guru dan siswa, teman bergaul, alat pelajaran, dan pengembangan bakat perlu di tingkatkan kembali agar siswa merasa nyaman dalam proses belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.
2. Dukungan orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan menyediakan sarana dan prasaraan penunjang dalam belajar sangat diperlukan, selain itu hubungan komunikasi yang harmonis antara orang tua sangat dibutuhkan, *reward* dari orang tua ketika anak berprestasi juga dibutuhkan sehingga anak semakin semangat dalam belajar dan meraih prestasi yang lebih baik.
3. Pihak orang tua maupun sekolah harus memperhatikan kondisi kesehatan siswa baik secara fisik maupun psikis agar siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam menerima pelajaran.

4. Perlu adanya evaluasi kembali terhadap Kurikulum 2013 terutama dalam pembagian materi yang terlalu padat dan penyediaan literature buku pelajaran yang menunjang agar tujuan yang di harapkan dapat tercapai. Selain itu perlu adanya pelayanan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa secara rutin agar terjadi hubungan harmonis antar siswa sehingga terjadi hubungan yang saling mendukung.
5. Orang tua perlu membatasi aktivitas anaknya di dalam masyarakat dan mengusahakan lingkungan yang kondusif bagi anaknya sehingga tidak menganggu proses belajarnya baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Arisetiawan, Jati Wahyu. 2013. *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Blora"*. Dalam Jurnal *Economic Education Analysis Journal* : Univesitas Negeri Semarang. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj.

Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.

Pandit, Ramjee Prasad. 2004. *"Faktors Affecting Learning Disabilities in Mathematics: A Study of Central Region of Nepal"*. http://www.nepjol.info/index.php/TUJ/article/view/247/247. (di akses pada tanggal 20 Januari 2015).

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Supranto, J. 2010. *Analisis Multivariat Arti & Interpretasi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jogjakarta: Diperbanyak oleh Bening.

Sucihatiningsih DWP & Sulistyowati, Heny. 2006. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi kesulitan belajar mata Pelajaran IPS Ekonomi".* Dalam Jurnal Dinamika Pendidikan. Vol 1No 2. 162-181. Universitas Negeri Semarang.

Sawir, Erlenawati. 2005. "*Language difficulties of international students in Australia: The effects of prior learning experience"*. Dalam Jurnal *International Education Journal*, 2005, 6(5), 567-580. *http://iej.cbj.net*. (di akses pada tanggal 20 Januari 2015).

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : X AP 1

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	AFINA DWI YULIANTI	75	58	BELUM TUNTAS
2	AININ APRITA	75	67	BELUM TUNTAS
3	ANA MANFIYA	75	71	BELUM TUNTAS
4	ANNISA FITRIANI	75	68	BELUM TUNTAS
5	APRILIA PUTRI ANDRIANI	75	76	TUNTAS
6	ARNIANTI	75	70	BELUM TUNTAS
7	CITRA ARUM KUSUMA	75	66	BELUM TUNTAS
8	DWI RATNASARI	75	75	TUNTAS
9	DYANITA AYU KUSUMA DEWI	75	78	TUNTAS
10	EKA CAHYA NINGRUM	75	66	BELUM TUNTAS
11	FARICHATUS SAKDIYAH	75	63	BELUM TUNTAS
12	FITRIANA ULFA	75	71	BELUM TUNTAS
13	HIDAYAH DWI RAHAYU	75	62	BELUM TUNTAS
14	INTAN KRISTIANI PUTRI	75	70	BELUM TUNTAS
15	IRA RIZKA YULIANTI	75	77	TUNTAS
16	KEZIA DWI LESTARI	75	72	BELUM TUNTAS
17	KRISNI AYUH PRASETYANTI	75	51	BELUM TUNTAS
18	KRISTIYANTI	75	81	TUNTAS
19	LENI OKTAVIA	75	66	BELUM TUNTAS
20	LIANNA PUTRI SRI MUSNIAWATI	75	74	BELUM TUNTAS
21	MAULIDA WAKHIDAH	75	67	BELUM TUNTAS
22	MIA DEWI RAHMAWATI	75	73	BELUM TUNTAS
23	NOVI DWIYANA	75	67	BELUM TUNTAS
24	NUR FATIMAH	75	72	BELUM TUNTAS
25	NUR MALA ZAKIYAH	75	64	BELUM TUNTAS
26	ONY AMALIA PUTRI PRADITA	75	59	BELUM TUNTAS
27	RAFIKA APRILIA	75	63	BELUM TUNTAS
28	SENJA CAHYANINGRUM	75	68	BELUM TUNTAS
29	SITI NADHIROH	75	65	BELUM TUNTAS
30	SOELITA SARI	75	76	TUNTAS
31	VIVI NOVIANINGRUM	75	68	BELUM TUNTAS
32	WAHYU NUR ELISE	75	70	BELUM TUNTAS
33	WINDA MAHARANI	75	64	BELUM TUNTAS
34	YOLANDA FERINA LARASATI	75	70	BELUM TUNTAS
35	YULI TRI ASTUTI	75	76	TUNTAS
36	YUNIAR HANISA TAMPU	75	58	BELUM TUNTAS

Semarang, 25 Desember 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sulistyawati, S.Pd, M.Par.
NIP. 19730416 200801 2 013

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : X AP 2

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	AFIFA YULIA RACHMA	75	61	BELUM TUNTAS
2	AININ HANAFI	75	66	BELUM TUNTAS
3	APRILLIA WIDYA PUTRI	75	65	BELUM TUNTAS
4	AMI NURUL KOMARIA	75	66	BELUM TUNTAS
5	ATIKA RAHMA	75	56	BELUM TUNTAS
6	AUFIAR RISFI	75	71	BELUM TUNTAS
7	AVIKA NUR FAUZIAH	75	76	**TUNTAS**
8	CHOIRUL ANIFAH	75	58	BELUM TUNTAS
9	CITRA WULANDARI	75	73	BELUM TUNTAS
10	DIGNA WINDI AYUNINGTYAS	75	74	BELUM TUNTAS
11	DIANA SANI	75	69	BELUM TUNTAS
12	DIVA YULIANTI	75	72	BELUM TUNTAS
13	DWI RIZKA AMALIA	75	67	BELUM TUNTAS
14	EVA DENA RAHMAWATI	75	56	BELUM TUNTAS
15	FATNIA MEGA LUHURIYANTI	75	72	BELUM TUNTAS
16	FRISCHA ZULEMA AISYAH	75	63	BELUM TUNTAS
17	HIDAYAH RIHADATUL AIS	75	70	BELUM TUNTAS
18	HUSNA FAUZIAH	75	66	BELUM TUNTAS
19	ICHA RAMADANI FITRI	75	69	BELUM TUNTAS
20	ISNA AYU RAHMAWATI	75	66	BELUM TUNTAS
21	KARTIKA APRILIANI	75	78	**TUNTAS**
22	LAILATUL HIDAYAH	75	74	BELUM TUNTAS
23	MAHENDAYANI TRI WIDIANA	75	74	BELUM TUNTAS
24	MITA TRI WAHYU ASTUTI	75	62	BELUM TUNTAS
25	NOVI INDRIANI	75	74	BELUM TUNTAS
26	NUR ANNISAH KUMALA FIRDAUS	75	69	BELUM TUNTAS
27	NUR SYA'ADAH SAFITRI	75	78	**TUNTAS**
28	OKTAVIANA DWI FEBIANTY	75	73	BELUM TUNTAS
29	PUTRI RAHAYU	75	82	**TUNTAS**
30	RETNO INDAH SAPUTRI	75	70	BELUM TUNTAS
31	RISKA LUTHFIANA DEWI	75	68	BELUM TUNTAS
32	SELA FEBI AMANDA	75	77	**TUNTAS**
33	SHAHIBA GHURUFATI AMINUN	75	50	BELUM TUNTAS
34	SITI NUR AINY	75	80	**TUNTAS**
35	TRI SUGIYANTI DEWI KARTIKA	75	74	BELUM TUNTAS
36	ZAIRINA HIDAYAH	75	78	**TUNTAS**

Semarang, 25 Desember 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sulistyawati, S.Pd, M.Par.
NIP. 19730416 200801 2 013

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : X AP 3

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	AFROH	75	67	BELUM TUNTAS
2	ALFIA AULIA RAHMA	75	64	BELUM TUNTAS
3	AMANDA MUKHTAR SAPUTRI	75	53	BELUM TUNTAS
4	ANNESA AYU RAMADHANTY	75	67	BELUM TUNTAS
5	AYU RAHMAWATI	75	66	BELUM TUNTAS
6	CITRA CAHYA NIRMALA	75	71	BELUM TUNTAS
7	DESI RAMADHANI	75	70	BELUM TUNTAS
8	DINA RAHMAWATI	75	78	**TUNTAS**
9	ETIKA AULIA SARI	75	71	BELUM TUNTAS
10	FANNY RACHMA SARI	75	78	**TUNTAS**
11	FERANIKA RILIS ANGGRAINI	75	74	BELUM TUNTAS
12	HANA NUR FAUZI	75	68	BELUM TUNTAS
13	IRMA DASA PUTRI	75	64	BELUM TUNTAS
14	KIKY NUR ARIFAH	75	68	BELUM TUNTAS
15	LUTH FIANA AFIFATINNIGSIH	75	58	BELUM TUNTAS
16	LYFIA ARIYANTI	75	58	BELUM TUNTAS
17	MEGA AYUNINGTYAS	75	65	BELUM TUNTAS
18	NANIK OKTAVIA	75	66	BELUM TUNTAS
19	NOVIA PUSPITASARI	75	62	BELUM TUNTAS
20	NOVITA SARI	75	54	BELUM TUNTAS
21	NURAINI	75	59	BELUM TUNTAS
22	NURLAILA WULAN SAPUTRI	75	67	BELUM TUNTAS
23	PUSPITA NINGRUM	75	63	BELUM TUNTAS
24	REFI ARIFIANI	75	58	BELUM TUNTAS
25	RETNO KUMALA SARI	75	60	BELUM TUNTAS
26	REZA ALFIANA	75	62	BELUM TUNTAS
27	RIKA NURAINI	75	60	BELUM TUNTAS
28	RISMA RAFIDAULA	75	54	BELUM TUNTAS
29	SALMA RACHMAWATI	75	61	BELUM TUNTAS
30	SHELA EVITA HERAWATI	75	65	BELUM TUNTAS
31	SINTYA DEFINI NILAMSARI	75	51	BELUM TUNTAS
32	SITI RAFIATUN	75	58	BELUM TUNTAS
33	SYADA TAQWA ZARATHUSTRA	75	58	BELUM TUNTAS
34	USWATUN KHASANAH	75	64	BELUM TUNTAS
35	VIO MEGANANDA	75	64	BELUM TUNTAS

Semarang, 25 Desember 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sulistyawati, S.Pd. M.Par.
NIP. 19730416 200801 2 013

Lampiran 2

Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran dan Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : Selasa, 19 Januari 2015

Pukul : 09.00 WIB- Selesai

Sumber : Sulistyawati, S.Pd, M.Par. (Pengampu mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran)

Daftar Wawancara dengan Guru	
1. Bagaimana hasil belajar siswaa kelas X AP pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran? Apakah hasilnya sudah melampaI KKM?	1. Hasil belajar siswa AP mata mata peajaran OP belum semuanya mencapai KKM, sehingga harus dilakukan remidial agar nilai siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti mata pelajaran otomatisasi Perkantoran? Apakah ada yang mengunggkapkan tentang kesulitan belajar?	2. Responsya ketika pembelajaran sudah bagus, ketika diadakan diskusi atau presentase selalu bayak yang ikut berpartisiasi. Karena dalam kurikulum 2013 memang siswa yang harus di tuntut lebih aktif dari muridnya. Iya masih ada. Banyak siswa yang mengeluh ketika diberi tugas atau PR saat pembelajaran selesai.
3. Menurut ibu, apakah Kurikulum 2013 yang diterapkan sekarang sudah efektif? Kalo belum kira-kira apa yang perlu di evaluasi dari kurikulum 2013?	3. Menurut saya, siswa mengalami shock terapy karena baru tahun ini menjalankan Kurikulum 2013, selain kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu juga

	mempengaruhi karena OP menuntut untuk latihan praktek mengetik setiap hari , jadi harus ada komputer atau leptop di rumah.
4. Dengan adanya pergantian KTSP ke Kurikulum 2013, apakah juga mempengaruhi kesulitan belajar siswa?	4. Ya butuh adanya evaluasi lagi mbak, ketika memang jadi di terapkan ya di perbaiki lagi sitemnya. Disini salah satu sekolah yang di tunjuk sebagai sekolah percontohan yang harus menerapkan Kurikulum 2013 ya kami sudah berusaha menjalankan Kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya.
5. Mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran merupakan mata pelajaran baru dalam Kurikulum 2013, sebelumnya adalam KTSP materi Otomatisasi Perkantoran di ajarkan/masuk dalam mata pelajaran apa?	5. Iya mbak, sebelum Otomatisasi perkantoran, dalam KTSP dulu adalah mata pelajaran mengetik manual, menggunakan peralatan kantor, dan KKPI. Jadi mungkin itu juga yang menjadi kesulitan belajar OP mbak, karena ada penggabungan dari beberapa mapel menjadi mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran.
6. Materi/ Kopetensi Dasar apa yang dianggap siswa paling sulit dalam mempelajari Otomatisasi Perkantoran?	6. Mengetik 10 jari. Karena banyak siswa yang belum mencapai target yang di tentukan. Selain itu banyak siswa yang belum memposisikan posisi yang baik ketika mengetik padahal sudah di ingatkan setiap pembelajaran mengetik di mulai.
7. Apa yang anda harapkan mengenai prestasi belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran pada siswa kelas X AP kedepannya?	7. Saya pasti mengharapkan prestasi belajar yang diperoleh semua siswa dapat mencapai bahkan melebihi KKM karena maple Otomatisasi Perkantoran merupakan mapel produktif jurusan AP

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : Selasa, 19 Januari 2015

Pukul : 11.00 WIB- Selesai

Sumber : Nur Fatimah (siswa kelas X AP 1)

Daftar Wawancara dengan Siswa	
1. Apa yang kamu rasakan ketika mempelajari OP?	1. Senang, tetapi waktu yang lama dalam proses pembelajaran OP membuat saya merasa bosan, apalagi ketika harus mengetik 10 jari.
2. Apakah guru memberikan tugas untuk memperkaya pengetahuan siswa?	2. Iya, setiap selesai pembelajaran beliau selalu memberikan tugas atau mencari tahu materi untuk pertemuan yang akan datang.
3. Apakah guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	3. Iya, pada saat menerangkan beliau selalu menawarkan pada kami untuk bertanya apabila kami belum jelas dengan materi pelajaran dan waktu diskusi beliau pasti memberikan kesempatan kepada kami untuk mengungkapkan pendapat kami.
4. Apakah pergantian Kurikulum 2013 memudahkan kamu dalam belajar?	4. tidak, karena setelah diterapkannya K13 tugas/PR menjadi banyak.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : Kamis, 21 Januari 2015

Pukul : 10.00 WIB- Selesai

Sumber : Ainin Hanafi (siswa kelas X AP 2)

Daftar Wawancara dengan Siswa	
1. Apa yang kamu rasakan ketika mempelajari OP?	1. Ketika praktik sangat menyenangkan, misal membuat *Jobsheet* rumus dalam Excel sangat mudah ketika sedang praktik, tapi saat post tes terkadang saya lupa rumusnya sehingga harus membuka *Ms. Excel* lagi.
2. Apakah guru memberikan tugas untuk memperkaya pengetahuan siswa?	2. Iya, beliau selalu memberikan tugas untuk pertemun yang akan datang, misalnya membaca modul untuk pertemuan yang akan datang atau mencari referensi materi dari sumber lain.
3. Apakah guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	3. Iya, setiap pembelajaran berlangsung beliau selalu memberikan kesempatan siswanya untuk aktif bertanya, beliau juga selalu memberikan *reward* atau tambahan nilai bagi siswanya yang aktif dalam pembelajaran.
4. Apakah pergantian Kurikulum 2013 memudahkan kamu dalam belajar?	4. K13 menuntut saya untuk aktif dalam pembelajaran, tetapi adanya tugas yang banyak juga membuat saya kesulitan, karena setiap guru selalu memberikan banyak tugas.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : Rabu, 20 Januari 2015

Pukul : 13.00 WIB- Selesai

Sumber : Desi Ramadhani (siswa kelas X AP 3)

Daftar Wawancara dengan Siswa	
1. Apa yang kamu rasakan ketika mempelajari OP?	1. Saya senang ketika praktik pelajaran OP, tetapi ketika ulangan tulis saya merasa kesulitan dalam mengerjakannya karena terlalu banyak materi yang harus saya pelajari.
2. Apakah guru memberikan tugas untuk memperkaya pengetahuan siswa?	2. Iya, beliau selalu memberikan tugas ketika pelajaran selesai, selain itu beliau juga selalu memberikan pre test sebelum pembelajaran di mulai.
3. Apakah guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	3. Iya, bu sulis selalu memberikan kesempatan siswanya untuk aktif bertanya, dan selalu menanyakan kembali materi mana yang belum kami pahami.
4. Apakah pergantian Kurikulum 2013 memudahkan kamu dalam belajar?	4. Tidak, karena Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk selalu aktif dan membuat siswa untuk belajar sendiri selain itu banyak tugas sedangkan terkadang banyak materi yang tidak ada pada modul. Hal ini yang membuat kami mengalami kesulitan dalam belajar.

Lampiran 3

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 SEMARANG

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Faktor-faktor kesulitan belajar	Faktor Intern	**a. Faktor Fisiologi**		
		1. Kondisi kesehatan siswa	1, 2, 3, 4	4
		2. Karena cacat tubuh	5, 6, 7	3
		b. Faktor Psikologi		
		1. Intelegensi	8, 9	2
		2. Bakat	10, 11, 12	3
		3. Minat	13, 14, 15	3
		4. Motivasi	16, 17, 18	3
		5. Kesehatan mental	19, 20	2
	Faktor Ekstern	**a. Faktor Keluarga**		
		1. Cara orang tua mendidik anak	21, 22, 23	3
		2. Hubungan orang tua dan anak	24, 25	2
		3. Contoh atau bimbingan dari orang tua	26, 27, 28	3
		4. Suasana rumah atau keluarga	29, 30, 31	3
		5. Keadaan ekonomi keluarga	32, 33, 34	3
		b. Faktor Sekolah		
		1. Metode Mengajar	35, 36	2
		2. Kurikulum	37, 38, 39, 40, 41	5
		3. Relasi guru dengan siswa	42, 43	2
		4. Relasi siswa dengan siswa	44, 45, 46	3
		5. waktu dan disiplin sekolah	47, 48, 49	3
		6. Alat Pelajaran	50, 51, 52	3
		7. Kondisi gedung	53, 54, 55	3
		c. Faktor Mass Media dan Lingkungan		
		1. Mass media	56, 57, 58, 59, 60	5
		2. Teman bergaul	61, 62	2
		3. Lingkungan tetangga	63, 64, 65	3
		4. Aktivitas dalam masyarakat	66, 67	2

Lampiran 4

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

   Keterangan: STS : Sangat Tidak Setuju
   TS : Tidak Setuju
   S : Setuju
   SS : Sangat Setuju
3. Isilah nama Anda setelah mengisi angket.

II. DAFTAR PERNYATAAN

No	Peryataan	STS	TS	S	SS
	Faktor Fisiologi				
1.	Untuk menjaga tubuh tetap sehat, saya selalu mengonsumsi makanan bergizi				
2.	7-8 jam sehari waktu yang saya butuhkan untuk tidur				
3.	Kondisi saya selalu sehat saat mengikuti pelajaran Otomatisasi Perkantoran (OP)				
4.	Saya tidak pernah mengantuk pada saat jam pelajaran Otomatisasi perkantoran (OP)				
5.	Saya tidak memiliki kelainan atau cacat permanen pada anggota tubuh saya				
6.	Saya mendengar dengan jelas saat guru menjelaskan pelajaran OP				
7.	Saya melihat dengan jelas tulisan di papan tulis atau layar LCD				
	Faktor Psikologi	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
8.	Saya tidak pernah mendapat nilai kurang dari KKM (75) untuk mata pelajaran OP				
9.	Tugas dan ulangan OP yang diberikan guru dapat saya selesaikan dengan mudah				
10.	Saya senang dengan materi pelajaran OP baik praktek maupun teori				
11.	Saya sudah bisa mengetik dengan menggunakan 10 jari buta				
12.	Saya selalu melakukan praktek OP dengan baik				

13.	Bahan belajar OP saya tulis rapi sehingga belajar saya tidak membosankan				
14.	Saya selalu memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi OP				
15.	Saya selalu membaca buku tentang OP sebelum pelajaran OP dimulai				
16.	Saya selalu aktif bertanya dalam setiap mata pelajaran OP				
17.	Apabila nilai ulangan OP saya kurang dari KKM guru memotivasi saya agar lebih giat belajar lagi				
18.	Saya ingin mengetahui materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
19.	Saya selalu mengerjakan sendiri saat ulangan OP berlangsung				
20.	Saya selalu berkonsentrasi ketika pelajaran OP berlangsung				
	Faktor Keluarga	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
21.	Orang tua saya selalu mengajari saya untuk selalu bertanggung jawab, termasuk dalam belajar				
22.	orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar sehari-hari				
23.	Orang tua selalu memberikan hadiah kepada saya ketika saya mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah				
24.	Hubungan saya dengan anggota keluarga sangat harmonis				
25.	Orang tua selalu memberikan motivasi/dorongan kepada saya untuk rajin belajar				
26.	Orang tua selalu menanyakan pelajaran yamg telah saya dapatkan dari sekolah				
27.	Orang tua selalu membimbing belajar saya untuk dapat berprestasi di sekolah				
28.	Orang tua saya selalu menasehati ketika saya melakukan kesalahan				
29.	Suasana di rumah saya sangat tenang, sehingga mendukung untuk saya belajar dengan nyaman				
30.	Kondisi rumah yang gaduh membuat saya sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar				
31.	Di dalam rumah tidak pernah terjadi cekcok/pertikaian antara anggota keluarga				
32.	orang tua memenuhi semua kebutuhan sekolah saya (buku pelajaran, alat tulis,leptop/computer,dll)				
33.	Saya selalu membayar uang bulanan/ SPP sekolah tepat waktu				
34.	Orang tua mengarahkan saya untuk mengikuti bimbingan belajar/les *private* di luar jam sekolah				
	Faktor Sekolah	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
35.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam				

	menyampaikan materi OP sangat jelas dan menarik				
36.	Setiap selesai pemberian materi, guru selalu memberikan tugas				
37.	Waktu pelajaran yang disediakan untuk mata pelajaran OP sudah efektif untuk dilaksanakan				
38.	Tingkat kesulitan materi pelajaran OP tidak begitu sulit				
39.	Materi yang diberikan pada mata pelajaran OP sudah sesuai dengan kemampuan saya (teori maupun praktek)				
40.	Dengan diterapkannya kurikulum 2013 semakin memudahkan saya dalam belajar				
41.	Dengan diterapkannya kurikulum 2013 membuat saya lebih aktif dan mandiri dalam belajar				
42.	Guru selalu memberikan kesempatan saya untuk bertanya ketika pelajaran OP berlangsung				
43.	Hubungan guru OP dengan siswa di kelas sangat baik				
44.	Teman-teman di kelas selalu bersikap baik dan saling mendukung dalam proses pembelajaran				
45.	Saya tidak pernah berselisih dengan teman saya di kelas				
46.	Di dalam kelas tidak ada siswa yang mengelompok/ membedakan teman				
47.	Proses belajar mengajar OP dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				
48.	Masuk sekolah saat pagi hari membuat saya lebih semangat untuk belajar				
49.	Saya tidak pernah membawa contekan atau berbuat curang ketika ulangan berlangsung				
50.	Sarana atau alat peraga yang disediakan di sekolah dalam menunjang proses pelajaran OP sudah sangat lengkap (LCD, computer, print, internet)				
51.	Kelengkapan buku atau *literature* mata pelajaran OP yang terdapat di perpustakaan sekolah sudah lengkap				
52.	Keadaan buku catatan mata pelajaran OP saya selalu lengkap dan rapi				
53.	Lampu dan fentilasi udara kelas OP sudah baik dan memadai				
54.	Penataan meja dan kursi sudah sesuai dengan jumlah siswa				
55.	Pencahayaan ruang kelas atau ruang praktek pada saat pembelajaran OP berlangsung sudah sangat baik				
	Faktor Mass Media dan Lingkungan	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
56.	Adanya internet dapat membantu saya dalam mempelajari materi OP				
57.	Orang tua saya membimbing saya dalam memilih *channel* televisi				

58.	Saya selalu belajar sambil menonton televise				
59.	Waktu luang di rumah lebih banyak saya gunakan untuk belajar daripada menonton televisi atau bermain HP				
60.	Saya lebih sering menggunakan HP/*gadged* untuk mencari materi pelajaran daripada bermain sosmed				
61.	Sebagian besar teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya masih sekolah				
62.	Orang tua selalu mengawasi saya ketika saya bergaul dengan teman-teman saya				
63.	Lingkungan tempat tinggal saya tergolong lingkungan yang sangat kondusif untuk belajar				
64.	Mayoritas masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya adalah orang-orang yang berpendidikan				
65.	Kehidupan bertetangga di lingkungan rumah saya sangat harmonis				
66.	Saya berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan				
67.	Saya sering mengikuti kegiatan yang ada dalam masyarakat (seperti karang taruna,kerja bakti, pengajian, dsb) meskipun besok ada tugas/ulangan				

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. No. Absen : .....

Lampiran 5

DATA RESPONDEN

Kode	Nama Responden Uji Coba
UC-01	Afifa Yulia Rachma
UC-02	Ainin Hanafi
UC-03	Aprillia Widya Putri
UC-04	Ami Nurul Komaria
UC-05	Atika Rahma
UC-06	Aufiar Risfi
UC-07	Avika Nur Fauziah
UC-08	Choirul Anifah
UC-09	Citra Wulandari
UC-10	Digna Windi Ayuningtyas
UC-11	Diana Sani
UC-12	Diva Yulianti
UC-13	Dwi Rizka Amalia
UC-14	Eva Dena Rahmawati
UC-15	Fatnia Mega Luhuriyanti
UC-16	Frischa Zulema Aisyah
UC-17	Hidayah Rihadatul Ais
UC-18	Husna Fauziah
UC-19	Icha Ramadani Fitri
UC-20	Isna Ayu Rahmawati
UC-21	Kartika Apriliani
UC-22	Lailatul Hidayah
UC-23	Mahendayani Tri Widiana
UC-24	Mita Tri Wahyu Astuti
UC-25	Novi Indriani
UC-26	Nur Annisah Kumala Firdaus
UC-27	Nur Sya'adah Safitri
UC-28	Oktaviana Dwi Febianty
UC-29	Putri Rahayu
UC-30	Retno Indah Saputri

Lampiran 6

Tabulasi Data Uji Coba

Kode	Faktor Fisiologi							Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
UC-01	3	3	3	3	4	3	4	23
UC-02	3	3	3	3	4	4	2	22
UC-03	3	3	3	3	4	3	3	22
UC-04	4	3	3	3	4	3	4	24
UC-05	3	4	4	3	3	4	2	23
UC-06	3	2	3	4	4	4	4	24
UC-07	4	4	4	2	4	4	4	26
UC-08	3	3	3	4	4	3	3	23
UC-09	3	3	4	3	4	4	4	25
UC-10	3	3	3	3	4	4	4	24
UC-11	3	3	4	4	4	4	3	25
UC-12	3	4	3	3	4	4	4	25
UC-13	4	4	3	2	4	4	1	22
UC-14	4	4	3	2	4	4	3	24
UC-15	4	4	4	4	4	4	4	28
UC-16	4	4	3	4	4	3	4	26
UC-17	3	3	3	3	4	4	4	24
UC-18	4	3	3	4	4	4	4	26
UC-19	3	3	3	3	4	3	3	22
UC-20	4	3	4	3	4	4	4	26
UC-21	4	3	3	3	4	3	3	23
UC-22	3	3	3	4	4	3	4	24
UC-23	4	4	3	3	4	3	4	25
UC-24	4	4	4	4	4	4	3	27
UC-25	4	3	4	3	4	3	4	25
UC-26	3	4	3	3	4	4	4	25
UC-27	4	4	3	3	4	4	4	26
UC-28	4	4	3	4	4	4	4	27
UC-29	4	4	3	4	4	4	4	27
UC-30	3	4	3	2	2	3	4	21

Kode	Faktor Psikologi													Jumlah
	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
UC-01	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	38
UC-02	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	43
UC-03	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	40
UC-04	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	35
UC-05	3	2	2	4	4	2	4	1	2	3	2	4	3	36
UC-06	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	40
UC-07	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	41
UC-08	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	35
UC-09	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	34
UC-10	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	34
UC-11	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	44
UC-12	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	38
UC-13	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	40
UC-14	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	37
UC-15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	44
UC-16	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	38
UC-17	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	43
UC-18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	44
UC-19	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	34
UC-20	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
UC-21	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	37
UC-22	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	39
UC-23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
UC-24	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	42
UC-25	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	43
UC-26	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	42
UC-27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
UC-28	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	44
UC-29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	44
UC-30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	37

Kode	Faktor Keluarga														Jumlah
	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	
UC-01	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	49
UC-02	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	43
UC-03	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
UC-04	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	41
UC-05	3	2	1	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	1	29
UC-06	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	45
UC-07	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	46
UC-08	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	38
UC-09	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	46
UC-10	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	44
UC-11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54
UC-12	3	2	1	2	2	1	1	4	2	2	1	4	2	1	28
UC-13	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	46
UC-14	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	46
UC-15	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	44
UC-16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	52
UC-17	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	47
UC-18	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	44
UC-19	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	41
UC-20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	51
UC-21	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	45
UC-22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	39
UC-23	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	46
UC-24	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	44
UC-25	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	46
UC-26	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	53
UC-27	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
UC-28	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	50
UC-29	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	44
UC-30	4	4	2	4	4	1	3	4	2	1	2	3	2	1	37

Kode	Faktor Sekolah																					Jumlah
	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	
UC-01	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	66
UC-02	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	68
UC-03	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
UC-04	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	72
UC-05	3	3	3	2	3	1	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	4	61
UC-06	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
UC-07	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
UC-08	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	68
UC-09	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	61
UC-10	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	60
UC-11	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
UC-12	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	60
UC-13	3	2	4	3	3	1	3	3	4	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	62
UC-14	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	71
UC-15	4	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
UC-16	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	67
UC-17	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	69
UC-18	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70
UC-19	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	57
UC-20	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	71
UC-21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	66
UC-22	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	1	4	3	4	46
UC-23	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
UC-24	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	74
UC-25	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	68
UC-26	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
UC-27	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	61
UC-28	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	67
UC-29	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
UC-30	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	66

Kode	Faktor Lingkungan dan Mass Media												Jumlah
	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	
UC-01	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	37
UC-02	4	3	3	2	2	4	4	4		3	3	2	34
UC-03	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	35
UC-04	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	1	34
UC-05	4	2	1	2	4	3	4	3	2	2	2	3	32
UC-06	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	42
UC-07	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44
UC-08	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	34
UC-09	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	31
UC-10	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32
UC-11	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	42
UC-12	3	3	1	1	4	2	3	3	3	3	2	1	29
UC-13	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	38
UC-14	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
UC-15	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	39
UC-16	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	37
UC-17	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	37
UC-18	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	41
UC-19	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	24
UC-20	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
UC-21	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	35
UC-22	4	3	1	3	4	4	4	2	2	3	1	1	32
UC-23	4	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	31
UC-24	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	39
UC-25	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	40
UC-26	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	1	1	35
UC-27	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
UC-28	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	38
UC-29	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	41
UC-30	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	36

Lampiran 7

Output SPSS Uji Coba Validitas Reliabilitas

1. Faktor Fisiologi

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total
P1	Pearson Correlation	1	.418*	.151	.000	.253	.069	.087	**.573****
	Sig. (2-tailed)		.022	.426	1.000	.178	.716	.646	**.001**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.418*	1	.072	-.237	-.256	.219	-.073	**.339**
	Sig. (2-tailed)	.022		.706	.206	.172	.246	.702	**.067**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.151	.072	1	.046	-.038	.302	-.026	**.400***
	Sig. (2-tailed)	.426	.706		.809	.842	.104	.890	**.028**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.000	-.237	.046	1	.335	.021	.254	**.503****
	Sig. (2-tailed)	1.000	.206	.809		.070	.912	.175	**.005**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.253	-.256	-.038	.335	1	.157	.066	**.405***
	Sig. (2-tailed)	.178	.172	.842	.070		.407	.728	**.026**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.069	.219	.302	.021	.157	1	-.103	**.441***
	Sig. (2-tailed)	.716	.246	.104	.912	.407		.589	**.015**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.087	-.073	-.026	.254	.066	-.103	1	**.514****
	Sig. (2-tailed)	.646	.702	.890	.175	.728	.589		**.004**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.573**	.339	.400*	.503**	.405*	.441*	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.067	.028	.005	.026	.015	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Faktor Psikologi

Correlations

		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P8	Pearson Correlation	1	.396*	.378*	.118	.093	-.019	.253	.049	.075	.093	.270	.275	.273	**.510****
	Sig. (2-tailed)		.030	.039	.534	.624	.919	.177	.796	.695	.624	.149	.141	.145	**.004**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.396*	1	.224	.117	-.079	.000	.115	.000	.393*	.184	.259	.055	.269	**.459***
	Sig. (2-tailed)	.030		.234	.540	.679	1.000	.544	1.000	.032	.331	.168	.773	.150	**.011**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.378*	.224	1	.120	.271	.317	-.079	.301	.380*	.271	.283	.126	.000	**.563****
	Sig. (2-tailed)	.039	.234		.527	.148	.088	.677	.107	.038	.148	.130	.508	1.000	**.001**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.118	.117	.120	1	.000	.371*	.000	-.104	.132	.282	-.126	.295	.000	**.352**
	Sig. (2-tailed)	.534	.540	.527		1.000	.043	1.000	.584	.488	.132	.507	.114	1.000	**.057**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.093	-.079	.271	.000	1	.070	.209	.176	.208	.048	.057	-.033	.325	**.361***
	Sig. (2-tailed)	.624	.679	.148	1.000		.714	.267	.352	.270	.803	.766	.862	.079	**.050**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-.019	.000	.317	.371*	.070	1	-.020	.464**	.522**	.349	.166	.081	.000	**.522****
	Sig. (2-tailed)	.919	1.000	.088	.043	.714		.915	.010	.003	.059	.380	.671	1.000	**.003**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.253	.115	-.079	.000	.209	-.020	1	.052	.130	.070	.333	.113	.571**	**.406***
	Sig. (2-tailed)	.177	.544	.677	1.000	.267	.915		.787	.492	.714	.072	.551	.001	**.026**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.049	.000	.301	-.104	.176	.464**	.052	1	.220	.529**	.526**	.041	.241	**.554****
	Sig. (2-tailed)	.796	1.000	.107	.584	.352	.010	.787		.243	.003	.003	.830	.200	**.001**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.075	.393*	.380*	.132	.208	.522**	.130	.220	1	.059	.159	-.041	.000	**.499****
P16	Sig. (2-tailed)	.695	.032	.038	.488	.270	.003	.492	.243		.755	.400	.828	1.000	**.005**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.093	.184	.271	.282	.048	.349	.070	.529**	.059	1	.483**	-.033	.163	**.537****
P17	Sig. (2-tailed)	.624	.331	.148	.132	.803	.059	.714	.003	.755		.007	.862	.390	**.002**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.270	.259	.283	-.126	.057	.166	.333	.526**	.159	.483**	1	.125	.437*	**.615****
P18	Sig. (2-tailed)	.149	.168	.130	.507	.766	.380	.072	.003	.400	.007		.509	.016	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.275	.055	.126	.295	-.033	.081	.113	.041	-.041	-.033	.125	1	.340	**.408***
P19	Sig. (2-tailed)	.141	.773	.508	.114	.862	.671	.551	.830	.828	.862	.509		.066	**.025**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.273	.269	.000	.000	.325	.000	.571**	.241	.000	.163	.437*	.340	1	**.564****
P20	Sig. (2-tailed)	.145	.150	1.000	1.000	.079	1.000	.001	.200	1.000	.390	.016	.066		**.001**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.510**	.459*	.563**	.352	.361*	.522**	.406*	.554**	.499**	.537**	.615**	.408*	.564**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.001	.057	.050	.003	.026	.001	.005	.002	.000	.025	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Faktor Keluarga

Correlations

		P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	Total
P21	Pearson Correlation	1	.562**	.410*	.585**	.547**	.494**	.558**	.135	.465**	.207	.247	.117	.230	.630**	**.678****
	Sig. (2-tailed)		.001	.024	.001	.002	.005	.001	.478	.010	.272	.187	.539	.222	.000	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.562**	1	.416*	.370*	.406*	.246	.360	.238	.523**	.199	.392*	.290	.360	.288	**.619****
	Sig. (2-tailed)	.001		.022	.044	.026	.190	.051	.206	.003	.291	.032	.121	.051	.123	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.410*	.416*	1	.334	.071	.551**	.325	.191	.650**	.293	.369*	.235	.451*	.480**	**.693****
	Sig. (2-tailed)	.024	.022		.071	.709	.002	.079	.313	.000	.116	.045	.212	.012	.007	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.585**	.370*	.334	1	.619**	.434*	.541**	.000	.393*	.300	.285	.202	.291	.479**	**.660****
	Sig. (2-tailed)	.001	.044	.071		.000	.017	.002	1.000	.032	.108	.127	.285	.118	.007	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.547**	.406*	.071	.619**	1	.391*	.636**	.023	.281	.304	.150	.006	.238	.477**	**.560****
	Sig. (2-tailed)	.002	.026	.709	.000		.033	.000	.903	.132	.102	.430	.973	.204	.008	**.001**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.494**	.246	.551**	.434*	.391*	1	.552**	.038	.491**	.643**	.089	.199	.487**	.592**	**.731****
	Sig. (2-tailed)	.005	.190	.002	.017	.033		.002	.842	.006	.000	.640	.291	.006	.001	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.558**	.360	.325	.541**	.636**	.552**	1	-.099	.441*	.353	.487**	.154	.626**	.605**	**.753****
	Sig. (2-tailed)	.001	.051	.079	.002	.000	.002		.605	.015	.055	.006	.416	.000	.000	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	.135	.238	.191	.000	.023	.038	-.099	1	.000	.207	-.090	.117	-.263	.158	**.136**
	Sig. (2-tailed)	.478	.206	.313	1.000	.903	.842	.605		1.000	.272	.636	.539	.161	.406	**.472**

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.465**	.523**	.650**	.393*	.281	.491**	.441*	.000	1	.477**	.544**	.171	.706**	.572**	**.791****
P29	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.000	.032	.132	.006	.015	1.000		.008	.002	.366	.000	.001	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.207	.199	.293	.300	.304	.643**	.353	.207	.477**	1	.208	.180	.438*	.484**	**.617****
P30	Sig. (2-tailed)	.272	.291	.116	.108	.102	.000	.055	.272	.008		.271	.342	.016	.007	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.247	.392*	.369*	.285	.150	.089	.487**	-.090	.544**	.208	1	.410*	.551**	.230	**.584****
P31	Sig. (2-tailed)	.187	.032	.045	.127	.430	.640	.006	.636	.002	.271		.024	.002	.221	**.001**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.117	.290	.235	.202	.006	.199	.154	.117	.171	.180	.410*	1	.245	.109	**.397***
P32	Sig. (2-tailed)	.539	.121	.212	.285	.973	.291	.416	.539	.366	.342	.024		.192	.567	**.030**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.230	.360	.451*	.291	.238	.487**	.626**	-.263	.706**	.438*	.551**	.245	1	.336	**.686****
P33	Sig. (2-tailed)	.222	.051	.012	.118	.204	.006	.000	.161	.000	.016	.002	.192		.069	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.630**	.288	.480**	.479**	.477**	.592**	.605**	.158	.572**	.484**	.230	.109	.336	1	**.744****
P34	Sig. (2-tailed)	.000	.123	.007	.007	.008	.001	.000	.406	.001	.007	.221	.567	.069		**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.678**	.619**	.693**	.660**	.560**	.731**	.753**	.136	.791**	.617**	.584**	.397*	.686**	.744**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.472	.000	.000	.001	.030	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Faktor Sekolah

Correlations

		P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	Total
	Pearson Correlation	1	.225	.285	.531**	.611**	.243	.095	.412*	.363*	.465**	.400*	.366*	.351	.476**	.304	.347	.467**	.537**	.176	.533**	.383*	**.742****
P35	Sig. (2-tailed)		.231	.127	.003	.000	.196	.617	.024	.049	.010	.028	.047	.057	.008	.102	.060	.009	.002	.351	.002	.036	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.225	1	.155	.265	.174	.362*	.123	.135	.363*	.497**	.186	.204	.271	.189	-.009	.088	.147	-.019	-.044	.048	.430*	**.424***
P36	Sig. (2-tailed)	.231		.412	.156	.357	.050	.517	.478	.049	.005	.326	.280	.147	.318	.963	.643	.438	.923	.817	.799	.018	**.020**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.285	.155	1	.325	.321	.120	.381*	.175	.270	-.069	-.009	-.051	.279	.498**	.395*	.400*	.329	.080	.122	.238	.189	**.435***
P37	Sig. (2-tailed)	.127	.412		.079	.084	.528	.038	.355	.149	.716	.963	.788	.136	.005	.031	.028	.075	.676	.522	.206	.317	**.016**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.531**	.265	.325	1	.448*	.447*	.317	.299	.325	.237	.179	.087	.000	.464**	.506**	.488**	.723**	.466**	.000	.456*	.176	**.670****
P38	Sig. (2-tailed)	.003	.156	.079		.013	.013	.088	.109	.079	.207	.343	.646	1.000	.010	.004	.006	.000	.010	1.000	.011	.352	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.611**	.174	.321	.448*	1	.307	.328	.018	.262	.135	.370*	.386*	.171	.490**	.292	.362*	.382*	.605**	.323	.327	.011	**.642****
P39	Sig. (2-tailed)	.000	.357	.084	.013		.099	.077	.925	.161	.478	.044	.035	.367	.006	.117	.049	.037	.000	.082	.077	.956	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.243	.362*	.120	.447*	.307	1	.464**	.073	-.011	.196	-.222	.066	-.104	.149	.128	.179	.479**	-.008	.213	.326	.161	**.394***
P40	Sig. (2-tailed)	.196	.050	.528	.013	.099		.010	.700	.954	.300	.237	.728	.584	.433	.500	.344	.007	.967	.258	.079	.394	**.031**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.095	.123	.381*	.317	.328	.464**	1	.013	-.072	-.205	-.108	-.059	-.117	.297	.206	.256	.346	.096	.096	.135	-.272	**.300**
P41	Sig. (2-tailed)	.617	.517	.038	.088	.077	.010		.947	.705	.277	.570	.757	.536	.111	.274	.173	.061	.615	.612	.477	.147	**.107**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.412*	.135	.175	.299	.018	.073	.013	1	.700**	.524**	.450*	.256	.396*	.397*	.494**	.304	.310	.188	.199	.327	.590**	**.608****
P42	Sig. (2-tailed)	.024	.478	.355	.109	.925	.700	.947		.000	.003	.012	.173	.031	.030	.006	.103	.096	.320	.293	.077	.001	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.363*	.363*	.270	.325	.262	-.011	-.072	.700**	1	.416*	.534**	.307	.308	.408*	.428*	.267	.141	.261	.284	.208	.671**	**.613****
P43	Sig. (2-tailed)	.049	.049	.149	.079	.161	.954	.705	.000		.022	.002	.099	.097	.025	.018	.154	.457	.163	.129	.270	.000	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.465**	.497**	-.069	.237	.135	.196	-.205	.524**	.416*	1	.268	.219	.307	.191	.064	.204	.234	.215	.020	.087	.434*	**.480****
P44	Sig. (2-tailed)	.010	.005	.716	.207	.478	.300	.277	.003	.022		.152	.244	.099	.313	.737	.280	.213	.253	.918	.649	.016	**.007**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.400*	.186	-.009	.179	.370*	-.222	-.108	.450*	.534**	.268	1	.808**	.624**	.408*	.200	.189	.156	.570**	.201	.311	.408*	**.633****
P45	Sig. (2-tailed)	.028	.326	.963	.343	.044	.237	.570	.012	.002	.152		.000	.000	.025	.290	.316	.411	.001	.286	.094	.025	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.366*	.204	-.051	.087	.386*	.066	-.059	.256	.307	.219	.808**	1	.436*	.248	.077	.116	.131	.402*	.160	.303	.382*	**.557****
P46	Sig. (2-tailed)	.047	.280	.788	.646	.035	.728	.757	.173	.099	.244	.000		.016	.186	.688	.542	.492	.027	.400	.104	.037	**.001**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.351	.271	.279	.000	.171	-.104	-.117	.396*	.308	.307	.624**	.436*	1	.312	.081	.259	.189	.221	.212	.247	.472**	**.516****
P47	Sig. (2-tailed)	.057	.147	.136	1.000	.367	.584	.536	.031	.097	.099	.000	.016		.094	.670	.168	.318	.241	.260	.188	.008	**.004**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.476**	.189	.498**	.464**	.490**	.149	.297	.397*	.408*	.191	.408*	.248	.312	1	.323	.260	.500**	.616**	.244	.367*	.398*	**.696****
P48	Sig. (2-tailed)	.008	.318	.005	.010	.006	.433	.111	.030	.025	.313	.025	.186	.094		.081	.165	.005	.000	.194	.046	.029	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.304	-.009	.395*	.506**	.292	.128	.206	.494**	.428*	.064	.200	.077	.081	.323	1	.520**	.252	.188	.308	.585**	.202	**.527****
P49	Sig. (2-tailed)	.102	.963	.031	.004	.117	.500	.274	.006	.018	.737	.290	.688	.670	.081		.003	.179	.319	.098	.001	.284	**.003**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.347	.088	.400*	.488**	.362*	.179	.256	.304	.267	.204	.189	.116	.259	.260	.520**	1	.485**	.191	-.114	.303	.076	**.560****
P50	Sig. (2-tailed)	.060	.643	.028	.006	.049	.344	.173	.103	.154	.280	.316	.542	.168	.165	.003		.007	.312	.550	.103	.691	**.001**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.467**	.147	.329	.723**	.382*	.479**	.346	.310	.141	.234	.156	.131	.189	.500**	.252	.485**	1	.522**	.040	.396*	.119	**.651****
P51	Sig. (2-tailed)	.009	.438	.075	.000	.037	.007	.061	.096	.457	.213	.411	.492	.318	.005	.179	.007		.003	.834	.030	.531	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P52	Pearson Correlation	.537**	-.019	.080	.466**	.605**	-.008	.096	.188	.261	.215	.570**	.402*	.221	.616**	.188	.191	.522**	1	.203	.361*	.111	**.608****

	Sig. (2-tailed)	.002	.923	.676	.010	.000	.967	.615	.320	.163	.253	.001	.027	.241	.000	.319	.312	.003		.282	.050	.560	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.176	-.044	.122	.000	.323	.213	.096	.199	.284	.020	.201	.160	.212	.244	.308	-.114	.040	.203	1	.227	.337	**.295**
P53	Sig. (2-tailed)	.351	.817	.522	1.000	.082	.258	.612	.293	.129	.918	.286	.400	.260	.194	.098	.550	.834	.282		.227	.069	**.113**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.533**	.048	.238	.456*	.327	.326	.135	.327	.208	.087	.311	.303	.247	.367*	.585**	.303	.396*	.361*	.227	1	.354	**.603****
P54	Sig. (2-tailed)	.002	.799	.206	.011	.077	.079	.477	.077	.270	.649	.094	.104	.188	.046	.001	.103	.030	.050	.227		.055	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.383*	.430*	.189	.176	.011	.161	-.272	.590**	.671**	.434*	.408*	.382*	.472**	.398*	.202	.076	.119	.111	.337	.354	1	**.536****
P55	Sig. (2-tailed)	.036	.018	.317	.352	.956	.394	.147	.001	.000	.016	.025	.037	.008	.029	.284	.691	.531	.560	.069	.055		**.002**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.742**	.424*	.435*	.670**	.642**	.394*	.300	.608**	.613**	.480**	.633**	.557**	.516**	.696**	.527**	.560**	.651**	.608**	.295	.603**	.536**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.016	.000	.000	.031	.107	.000	.000	.007	.000	.001	.004	.000	.003	.001	.000	.000	.113	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Faktor Mass Media & Lingkungan

Correlations

		P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	Total
	Pearson Correlation	1	.236	-.036	.137	-.134	.338	.126	.027	.087	-.029	.040	.166	**.228**
P56	Sig. (2-tailed)		.209	.851	.471	.480	.068	.508	.889	.655	.881	.834	.381	**.226**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.236	1	-.053	.040	-.170	.256	.507**	.299	.272	-.084	.177	.214	**.408***
P57	Sig. (2-tailed)	.209		.781	.832	.370	.172	.004	.108	.154	.658	.349	.257	**.025**

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.036	-.053	1	.123	.224	.411*	.339	.551**	.455*	.411*	.503**	.216	**.644****
P58	Sig. (2-tailed)	.851	.781		.517	.235	.024	.067	.002	.013	.024	.005	.251	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.137	.040	.123	1	-.197	.396*	.115	.037	-.027	.196	.342	.536**	**.454***
P59	Sig. (2-tailed)	.471	.832	.517		.297	.030	.546	.848	.891	.300	.064	.002	**.012**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.134	-.170	.224	-.197	1	.185	.000	-.013	.027	.014	-.134	-.036	**.180**
P60	Sig. (2-tailed)	.480	.370	.235	.297		.328	1.000	.947	.889	.943	.480	.850	**.342**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.338	.256	.411*	.396*	.185	1	.348	.167	.152	.276	.338	.494**	**.658****
P61	Sig. (2-tailed)	.068	.172	.024	.030	.328		.059	.377	.430	.141	.068	.006	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.126	.507**	.339	.115	.000	.348	1	.402*	.220	.180	.063	.227	**.539****
P62	Sig. (2-tailed)	.508	.004	.067	.546	1.000	.059		.028	.252	.343	.742	.227	**.002**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.027	.299	.551**	.037	-.013	.167	.402*	1	.673**	.438*	.427*	.364*	**.645****
P63	Sig. (2-tailed)	.889	.108	.002	.848	.947	.377	.028		.000	.015	.019	.048	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.087	.272	.455*	-.027	.027	.152	.220	.673**	1	.315	.483**	.358	**.628****
P64	Sig. (2-tailed)	.655	.154	.013	.891	.889	.430	.252	.000		.096	.008	.057	**.000**
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Pearson Correlation	-.029	-.084	.411*	.196	.014	.276	.180	.438*	.315	1	.229	.140	**.455***
P65	Sig. (2-tailed)	.881	.658	.024	.300	.943	.141	.343	.015	.096		.224	.461	**.012**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.040	.177	.503**	.342	-.134	.338	.063	.427*	.483**	.229	1	.663**	**.670****
P66	Sig. (2-tailed)	.834	.349	.005	.064	.480	.068	.742	.019	.008	.224		.000	**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30

P67	Pearson Correlation	.166	.214	.216	.536**	-.036	.494**	.227	.364*	.358	.140	.663**	1	**.730****
	Sig. (2-tailed)	.381	.257	.251	.002	.850	.006	.227	.048	.057	.461	.000		**.000**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.228	.408*	.644**	.454*	.180	.658**	.539**	.645**	.628**	.455*	.670**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.226	.025	.000	.012	.342	.000	.002	.000	.000	.012	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output SPSS Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded[a]	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.935	67

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	208.414	297.608	.447	.	.927
P2	208.483	305.401	-.001	.	.930
P3	208.655	301.663	.243	.	.928
P4	208.724	301.135	.176	.	.929
P5	208.034	301.534	.282	.	.928
P6	208.310	300.365	.298	.	.928
P7	208.345	300.734	.175	.	.929
P8	209.000	299.500	.323	.	.928
P9	209.345	304.448	.047	.	.930
P10	208.621	297.101	.446	.	.927
P11	208.931	300.852	.247	.	.929
P12	208.207	300.241	.334	.	.928
P13	209.103	297.382	.432	.	.928
P14	208.793	302.884	.143	.	.929
P15	209.448	290.542	.684	.	.926
P16	209.345	303.948	.086	.	.929
P17	208.241	293.333	.754	.	.926
P18	208.690	296.365	.516	.	.927
P19	208.966	302.534	.115	.	.930
P20	208.931	300.067	.338	.	.928
P21	208.069	296.638	.740	.	.927
P22	208.552	292.470	.604	.	.926
P23	209.000	293.143	.371	.	.928
P24	208.414	298.037	.303	.	.928

P25	208.414	296.823	.432	.	.927
P26	209.103	290.667	.470	.	.927
P27	208.828	292.933	.586	.	.927
P28	208.069	303.138	.200	.	.929
P29	208.931	291.709	.607	.	.926
P30	209.345	297.448	.331	.	.928
P31	209.103	291.025	.458	.	.927
P32	208.483	297.116	.376	.	.928
P33	208.793	295.884	.475	.	.927
P34	209.621	288.530	.570	.	.926
P35	208.414	293.394	.609	.	.926
P36	209.069	297.995	.368	.	.928
P37	208.621	297.887	.468	.	.927
P38	208.931	296.281	.578	.	.927
P39	209.069	297.852	.426	.	.928
P40	210.207	298.384	.308	.	.928
P41	209.552	299.185	.238	.	.929
P42	208.414	294.537	.625	.	.927
P43	208.241	296.833	.533	.	.927
P44	208.897	295.453	.459	.	.927
P45	209.000	295.143	.341	.	.928
P46	209.207	301.456	.113	.	.930
P47	208.345	298.163	.421	.	.928
P48	208.276	292.993	.754	.	.926
P49	208.207	298.170	.467	.	.927
P50	208.379	295.530	.355	.	.928
P51	208.793	291.670	.624	.	.926
P52	209.207	294.170	.499	.	.927
P53	207.966	303.320	.364	.	.928
P54	208.345	298.091	.426	.	.928
P55	208.172	297.791	.514	.	.927
P56	208.103	302.239	.249	.	.928
P57	209.345	301.448	.135	.	.930
P58	209.621	286.244	.652	.	.926
P59	209.103	295.953	.412	.	.928
P60	208.724	304.850	.010	.	.931
P61	208.483	294.973	.476	.	.927
P62	208.345	298.448	.266	.	.929
P63	208.724	292.064	.697	.	.926
P64	209.000	291.286	.580	.	.926
P65	208.759	295.047	.560	.	.927
P66	209.276	290.350	.564	.	.926
P67	209.345	286.734	.520	.	.927

Lampiran 8

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 SEMARANG

Variabel	Sub Variaabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Faktor-faktor kesulitan belajar	Faktor Intern	**b. Faktor Fisiologi**		
		3. Kondisi kesehatan siswa	1, 2, 3	4
		4. Karena cacat tubuh	4, 5, 6	3
		b. Faktor Psikologi		
		2. Intelegensi	7, 8	2
		2. Bakat	9, 10	3
		3. Minat	11,12, 13	3
		4. Motivasi	14,15, 16	3
		5. Kesehatan mental	17,18	2
	Faktor Ekstern	**a. Faktor Keluarga**		
		1. Cara orang tua mendidik anak	19, 20, 21	3
		2. Hubungan orang tua dan anak	22, 23	2
		3. Contoh atau bimbingan dari orang tua	24, 25	3
		4. Suasana rumah atau keluarga	26, 27, 28	3
		5. Keadaan ekonomi keluarga	29, 30, 31	3
		b. Faktor Sekolah		
		1. Metode Mengajar	32, 33	2
		2. Kurikulum	34, 35, 36, 37	5
		3. Relasi guru dengan siswa	38, 39	2
		4. Relasi siswa dengan siswa	40, 41, 42	3
		5. waktu dan disiplin sekolah	43, 44, 45	3
		6. Alat Pelajaran	46, 47, 48	3
		7. Kondisi gedung	49, 50	3
		c. Faktor Mass Media dan Lingkungan		
		1. Mass media	51, 52, 53	5
		2. Teman bergaul	54, 55	2
		3. Lingkungan tetangga	56, 57, 58	3
		4. Aktivitas dalam masyarakat	59, 60	2

Lampiran 9

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Keterangan: STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

3. Isilah nama Anda setelah mengisi angket.

II. DAFTAR PERNYATAAN

No	Peryataan	STS	TS	S	SS
	Faktor Fisiologi				
1.	Untuk menjaga tubuh tetap sehat, saya selalu mengonsumsi makanan bergizi				
2.	Kondisi saya selalu sehat saat mengikuti pelajaran Otomatisasi Perkantoran (OP)				
3.	Saya tidak pernah mengantuk pada saat jam pelajaran Otomatisasi perkantoran (OP)				
4.	Saya tidak memiliki kelainan atau cacat permanen pada anggota tubuh saya				
5.	Saya mendengar dengan jelas saat guru menjelaskan pelajaran OP				
6.	Saya melihat dengan jelas tulisan di papan tulis atau layar LCD				
	Faktor Psikologi	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
7.	Saya tidak pernah mendapat nilai kurang dari KKM (75) untuk mata pelajaran OP				
8.	Tugas dan ulangan OP yang diberikan guru dapat saya selesaikan dengan mudah				
9.	Saya senang dengan materi pelajaran OP baik praktek maupun teori				
10.	Saya selalu melakukan praktek OP dengan baik				
11.	Bahan belajar OP saya tulis rapi sehingga belajar saya tidak membosankan				
12.	Saya selalu memperhatikan guru ketika guru menjelaskan				

	materi OP				
13.	Saya selalu membaca buku tentang OP sebelum pelajaran OP dimulai				
14.	Saya selalu aktif bertanya dalam setiap mata pelajaran OP				
15.	Apabila nilai ulangan OP saya kurang dari KKM guru memotivasi saya agar lebih giat belajar lagi				
16.	Saya ingin mengetahui materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
17.	Saya selalu mengerjakan sendiri saat ulangan OP berlangsung				
18.	Saya selalu berkonsentrasi ketika pelajaran OP berlangsung				
	Faktor Keluarga	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
19.	Orang tua saya selalu mengajari saya untuk selalu bertanggung jawab, termasuk dalam belajar				
20.	orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar sehari-hari				
21.	Orang tua selalu memberikan hadiah kepada saya ketika saya mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah				
22.	Hubungan saya dengan anggota keluarga sangat harmonis				
23.	Orang tua selalu memberikan motivasi/dorongan kepada saya untuk rajin belajar				
24.	Orang tua selalu menanyakan pelajaran yamg telah saya dapatkan dari sekolah				
25.	Orang tua selalu membimbing belajar saya untuk dapat berprestasi di sekolah				
26.	Suasana di rumah saya sangat tenang, sehingga mendukung untuk saya belajar dengan nyaman				
27.	Kondisi rumah yang gaduh membuat saya sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar				
28.	Di dalam rumah tidak pernah terjadi cekcok/pertikaian antara anggota keluarga				
29.	orang tua memenuhi semua kebutuhan sekolah saya (buku pelajaran, alat tulis,leptop/computer,dll)				
30.	Saya selalu membayar uang bulanan/ SPP sekolah tepat waktu				
31.	Orang tua mengarahkan saya untuk mengikuti bimbingan belajar/les *private* di luar jam sekolah				
	Faktor Sekolah	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
32.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi OP sangat jelas dan menarik				
33.	Setiap selesai pemberian materi, guru selalu memberikan tugas				
34.	Waktu pelajaran yang disediakan untuk mata pelajaran OP sudah efektif untuk dilaksanakan				

35.	Tingkat kesulitan materi pelajaran OP tidak begitu sulit				
36.	Materi yang diberikan pada mata pelajaran OP sudah sesuai dengan kemampuan saya (teori maupun praktek)				
37.	Dengan diterapkannya kurikulum 2013 semakin memudahkan saya dalam belajar				
38.	Guru selalu memberikan kesempatan saya untuk bertanya ketika pelajaran OP berlangsung				
39.	Hubungan guru OP dengan siswa di kelas sangat baik				
40.	Teman-teman di kelas selalu bersikap baik dan saling mendukung dalam proses pembelajaran				
41.	Saya tidak pernah berselisih dengan teman saya di kelas				
42.	Di dalam kelas tidak ada siswa yang mengelompok/ membedakan teman				
43.	Proses belajar mengajar OP dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				
44.	Masuk sekolah saat pagi hari membuat saya lebih semangat untuk belajar				
45.	Saya tidak pernah membawa contekan atau berbuat curang ketika ulangan berlangsung				
46.	Sarana atau alat peraga yang disediakan di sekolah dalam menunjang proses pelajaran OP sudah sangat lengkap (LCD, computer, print, internet)				
47.	Kelengkapan buku atau *literature* mata pelajaran OP yang terdapat di perpustakaan sekolah sudah lengkap				
48.	Keadaan buku catatan mata pelajaran OP saya selalu lengkap dan rapi				
49.	Penataan meja dan kursi sudah sesuai dengan jumlah siswa				
50.	Pencahayaan ruang kelas atau ruang praktek pada saat pembelajaran OP berlangsung sudah sangat baik				
	Faktor Mass Media dan Lingkungan	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
51.	Orang tua saya membimbing saya dalam memilih *channel* televisi				
52.	Saya selalu belajar sambil menonton televisi				
53.	Waktu luang di rumah lebih banyak saya gunakan untuk belajar daripada menonton televisi atau bermain HP				
54.	Sebagian besar teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya masih sekolah				
55.	Orang tua selalu mengawasi saya ketika saya bergaul dengan teman-teman saya				
56.	Lingkungan tempat tinggal saya tergolong lingkungan yang sangat kondusif untuk belajar				
57.	Mayoritas masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya adalah				

	orang-orang yang berpendidikan				
58.	Kehidupan bertetangga di lingkungan rumah saya sangat harmonis				
59.	Saya berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan				
60.	Saya sering mengikuti kegiatan yang ada dalam masyarakat (seperti karang taruna,kerja bakti, pengajian, dsb) meskipun besok ada tugas/ulangan				

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Lampiran 10

Tabulasi Hasil Penelitian

KODE	X1				X2				X3			X4			X5				X6			
	P1	P2	P3	∑X1	P4	P5	P6	∑X2	P7	P8	∑X3	P9	P10	∑X4	P11	P12	P13	∑X5	P14	P15	P16	∑X6
Res-01	4	4	3	11	4	4	4	12	2	3	5	3	4	7	3	4	3	10	2	4	3	9
Res-02	3	3	3	9	4	3	4	11	2	2	4	3	3	6	3	3	3	9	2	3	4	9
Res-03	4	3	2	9	4	3	4	11	2	2	4	3	4	7	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-04	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	4	4	3	11	2	4	2	8
Res-05	4	3	3	10	4	3	4	11	2	4	6	4	4	8	3	4	3	10	3	4	4	11
Res-06	4	3	2	9	4	3	3	10	2	3	5	3	3	6	3	3	3	9	3	4	4	11
Res-07	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	6	3	4	7	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-08	4	3	3	10	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-09	4	4	3	11	4	3	3	10	2	3	5	3	3	6	3	4	3	10	3	4	2	9
Res-10	3	3	3	9	4	4	4	12	2	3	5	4	3	7	2	3	3	8	2	4	3	9
Res-11	4	4	3	11	4	3	4	11	3	4	7	4	4	8	4	3	3	10	3	4	4	11
Res-12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7	3	4	2	9	2	4	3	9
Res-13	4	4	3	11	4	3	4	11	3	4	7	4	4	8	4	3	3	10	3	4	4	11
Res-14	4	3	3	10	3	3	4	10	2	3	5	3	3	6	3	3	3	9	2	4	3	9
Res-15	4	4	4	12	3	4	3	10	2	3	5	3	3	6	4	3	3	10	3	4	3	10
Res-16	3	3	2	8	4	4	4	12	3	2	5	4	3	7	3	4	2	9	3	4	3	10
Res-17	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	2	4	3	9
Res-18	4	4	3	11	4	3	3	10	2	3	5	3	3	6	3	3	2	8	2	3	3	8
Res-19	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	6	3	4	7	3	4	3	10	2	4	3	9
Res-20	3	3	3	9	4	4	2	10	2	3	5	3	3	6	3	4	2	9	2	3	3	8
Res-21	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	3	2	3	8
Res-22	4	3	3	10	1	4	4	9	2	3	5	3	3	6	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-23	4	3	3	10	3	3	2	8	2	2	4	3	3	6	2	3	3	8	2	3	3	8
Res-24	3	3	2	8	4	3	4	11	3	3	6	4	4	8	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-25	4	3	4	11	4	4	4	12	2	3	5	4	4	8	3	4	3	10	2	4	4	10
Res-26	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	2	3	2	7	3	3	2	8
Res-27	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	6	3	4	7	4	4	3	11	4	3	4	11
Res-28	4	4	3	11	4	4	4	12	2	3	5	4	4	8	4	4	3	11	2	4	4	10
Res-29	4	2	2	8	4	3	4	11	2	2	4	3	3	6	3	4	2	9	2	4	3	9
Res-30	4	3	3	10	3	3	4	10	3	3	6	3	3	6	4	3	3	10	2	4	3	9
Res-31	4	3	3	10	4	4	3	11	2	2	4	4	3	7	3	3	2	8	2	4	2	8
Res-32	4	4	3	11	4	3	4	11	2	4	6	4	4	8	3	4	3	10	3	4	4	11
Res-33	4	3	3	10	2	4	3	9	2	3	5	3	3	6	3	4	3	10	2	3	4	9
Res-34	3	3	2	8	4	2	3	9	2	3	5	2	2	4	2	3	2	7	2	3	2	7
Res-35	4	3	2	9	4	4	3	11	3	3	6	4	3	7	3	3	2	8	2	4	4	10
Res-36	4	2	3	9	4	3	4	11	3	3	6	4	4	8	3	3	2	8	2	4	3	9
Res-37	3	3	2	8	4	3	4	11	4	3	7	3	2	5	3	3	2	8	2	4	3	9
Res-38	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-39	4	4	3	11	4	3	4	11	3	2	5	4	3	7	3	4	3	10	3	4	4	11
Res-40	3	4	3	10	4	3	3	10	2	3	5	3	3	6	3	3	2	8	2	4	3	9
Res-41	3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	2	4	2	8	2	3	2	7
Res-42	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	3	4	4	11
Res-43	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	3	4	3	10	3	3	3	9
Res-44	3	3	3	9	4	3	3	10	2	3	5	4	3	7	2	3	2	7	3	3	3	9
Res-45	3	4	3	10	4	4	4	12	3	3	6	3	4	7	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-46	3	3	2	8	4	3	4	11	2	2	4	4	3	7	3	3	3	9	2	3	2	7
Res-47	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-48	3	3	3	9	4	3	3	10	3	2	5	3	3	6	3	3	2	8	3	3	3	9
Res-49	3	2	2	7	4	4	1	9	2	3	5	4	4	8	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-50	4	3	3	10	4	4	3	11	2	2	4	3	3	6	2	4	2	8	2	4	3	9

Res-51	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	7	4	3	7	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-52	4	3	2	9	4	3	3	10	2	2	4	3	3	6	2	2	2	6	3	4	4	11
Res-53	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	7	3	3	6	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-54	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	6	4	3	7	4	4	3	11	4	4	3	11
Res-55	3	3	2	8	4	3	4	11	2	2	4	3	3	6	2	3	1	6	3	3	3	9
Res-56	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	3	4	3	10	4	4	3	11
Res-57	4	3	4	11	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	2	3	3	8
Res-58	3	3	3	9	4	4	4	12	3	2	5	3	2	5	1	3	2	6	2	4	1	7
Res-59	4	3	2	9	4	3	4	11	2	3	5	3	3	6	3	3	2	8	2	3	2	7
Res-60	4	3	3	10	4	3	3	10	3	3	6	4	3	7	4	4	3	11	3	4	4	11
Res-61	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-62	4	3	3	10	4	4	4	12	3	3	6	3	4	7	3	4	3	10	2	4	3	9
Res-63	4	3	2	9	4	3	4	11	3	3	6	4	4	8	3	3	2	8	3	3	3	9
Res-64	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	6	4	3	7	4	4	3	11	2	4	3	9
Res-65	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12
Res-66	4	3	2	9	4	4	4	12	2	3	5	3	3	6	3	4	2	9	2	3	3	8
Res-67	3	4	3	10	4	3	2	9	2	2	4	4	3	7	3	3	2	8	3	3	4	10
Res-68	4	3	3	10	4	3	4	11	3	3	6	3	3	6	2	3	2	7	3	3	3	9
Res-69	3	4	4	11	4	4	4	12	2	2	4	3	3	6	3	4	3	10	2	4	2	8
Res-70	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	6	4	3	7	3	3	2	8	2	4	3	9
Res-71	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-72	4	3	2	9	4	3	4	11	3	3	6	3	3	6	2	3	2	7	2	3	2	7
Res-73	4	3	3	10	4	3	3	10	2	2	4	3	3	6	3	3	2	8	2	4	3	9
Res-74	3	3	3	9	4	3	3	10	2	2	4	3	3	6	3	3	3	9	2	3	3	8
Res-75	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	4	3	3	6	3	3	2	8	3	3	3	9
Res-76	3	3	2	8	3	3	3	9	2	2	4	3	3	6	3	3	2	8	3	3	3	9
Res-77	4	3	3	10	4	3	3	10	2	3	5	4	3	7	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-78	3	3	3	9	3	4	2	9	3	3	6	4	3	7	3	4	3	10	3	4	3	10
Res-79	4	3	3	10	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-80	4	3	2	9	4	4	3	11	3	3	6	4	3	7	3	3	2	8	4	4	4	12
Res-81	4	3	4	11	4	3	4	11	2	3	5	4	3	7	4	3	2	9	3	4	4	11
Res-82	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	3	4	3	10	4	4	3	11
Res-83	4	4	3	11	4	4	4	12	2	3	5	3	3	6	2	3	2	7	2	3	3	8
Res-84	3	3	2	8	3	3	3	9	2	2	4	3	3	6	2	3	2	7	2	3	2	7
Res-85	3	3	2	8	3	3	3	9	2	2	4	3	3	6	2	3	2	7	2	3	2	7
Res-86	4	3	3	10	4	3	2	9	2	3	5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-87	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	2	8	2	3	3	8
Res-88	3	3	2	8	4	3	2	9	2	2	4	3	3	6	2	3	2	7	2	3	2	7
Res-89	3	3	2	8	4	3	4	11	2	2	4	3	3	6	2	3	2	7	2	3	2	7
Res-90	4	3	2	9	3	3	2	8	2	2	4	3	3	6	2	3	2	7	2	4	3	9
Res-91	4	3	2	9	3	4	2	9	4	3	7	3	3	6	2	4	2	8	2	4	3	9
Res-92	3	3	3	9	4	4	4	12	2	3	5	3	3	6	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-93	3	3	2	8	4	3	3	10	2	2	4	3	3	6	2	3	2	7	3	3	3	9
Res-94	3	3	2	8	4	4	4	12	2	2	4	3	3	6	2	3	2	7	2	3	2	7
Res-95	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	3	4	7	3	3	2	8	2	3	2	7
Res-96	4	4	3	11	1	3	4	8	3	3	6	4	4	8	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-97	3	2	2	7	4	3	2	9	2	2	4	3	3	6	3	3	2	8	2	4	3	9
Res-98	4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-99	3	4	3	10	4	4	2	10	2	2	4	3	3	6	3	3	2	8	2	3	3	8
Res-100	4	3	1	8	3	3	2	8	2	2	4	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-101	4	4	3	11	3	4	4	11	2	2	4	4	4	8	4	4	2	10	3	4	3	10
Res-102	3	3	2	8	3	3	3	9	2	2	4	3	2	5	2	3	2	7	2	3	3	8
Res-103	4	3	3	10	4	4	3	11	2	3	5	4	4	8	3	4	3	10	2	3	3	8
Res-104	4	3	3	10	4	3	2	9	2	2	4	3	3	6	2	3	2	7	2	3	2	7
Res-105	4	3	2	9	3	4	4	11	2	3	5	4	3	7	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-106	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	4	3	10
Res-107	3	4	3	10	4	4	4	12	4	3	7	3	3	6	3	3	2	8	3	4	3	10
STS	0	0	1		2	0	1		0	0		0	0		1	0	1		0	0	1	
TS	0	4	29		1	1	12		55	32		1	4		22	1	54		51	1	17	
S	44	72	62		24	60	39		48	70		66	75		71	73	51		50	43	70	
SS	63	31	15		80	46	55		4	5		40	28		13	33	1		6	63	19	

KODE	X7			X8				X9			X10			X11				X12			
	P17	P18	∑X7	P19	P20	P21	∑X8	P22	P23	∑X9	P24	P25	∑X10	P26	P27	P28	∑X11	P29	P30	P31	∑X12
Res-01	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	3	4	7	3	4	2	9	2	2	3	7
Res-02	3	3	6	3	3	2	8	4	4	8	4	4	8	4	3	4	11	4	3	3	10
Res-03	3	3	6	4	4	3	11	4	4	8	3	4	7	3	1	2	6	3	3	3	9
Res-04	4	3	7	4	3	3	10	4	4	8	4	4	8	3	3	4	10	4	4	2	10
Res-05	3	3	6	4	4	2	10	4	4	8	3	3	6	3	2	2	7	4	4	2	10
Res-06	3	3	6	4	3	3	10	4	4	8	3	3	6	3	2	3	8	2	3	2	7
Res-07	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	3	2	2	7
Res-08	4	4	8	4	4	3	11	3	4	7	3	3	6	3	3	2	8	4	3	3	10
Res-09	3	4	7	4	4	3	11	3	4	7	3	4	7	1	3	2	6	4	3	2	9
Res-10	3	3	6	4	4	2	10	3	3	6	2	3	5	3	1	4	8	4	2	2	8
Res-11	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	3	4	7	4	3	4	11	3	3	3	9
Res-12	4	3	7	4	4	2	10	3	4	7	3	2	5	3	1	2	6	2	2	2	6
Res-13	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	3	4	7	4	3	3	10	3	3	3	9
Res-14	3	3	6	3	3	2	8	4	4	8	3	3	6	3	3	3	9	4	2	2	8
Res-15	4	3	7	4	4	3	11	4	4	8	4	4	8	3	2	2	7	3	4	3	10
Res-16	4	3	7	4	4	3	11	4	4	8	3	3	6	4	2	3	9	4	3	3	10
Res-17	3	3	6	4	3	3	10	4	4	8	3	3	6	3	3	3	9	4	2	2	8
Res-18	3	3	6	4	4	3	11	3	3	6	2	3	5	2	3	2	7	4	2	2	8
Res-19	4	3	7	4	3	3	10	4	4	8	3	3	6	3	3	4	10	4	3	2	9
Res-20	3	3	6	4	3	2	9	3	3	6	2	2	4	2	3	3	8	4	3	2	9
Res-21	4	3	7	3	3	2	8	3	2	5	2	2	4	2	3	2	7	2	2	2	6
Res-22	3	3	6	4	4	2	10	4	4	8	3	3	6	2	1	2	5	4	3	2	9
Res-23	2	3	5	4	4	2	10	4	4	8	3	2	5	4	4	4	12	3	2	2	7
Res-24	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	3	2	5	3	2	2	7	2	2	2	6
Res-25	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	3	4	7	4	3	3	10	3	3	2	8
Res-26	4	3	7	3	3	2	8	2	2	4	2	2	4	1	1	1	3	3	2	2	7
Res-27	4	3	7	3	4	4	11	4	4	8	3	4	7	3	3	3	9	4	4	3	11
Res-28	3	4	7	4	3	2	9	3	3	6	2	4	6	3	2	3	8	4	3	2	9
Res-29	4	3	7	4	4	2	10	3	4	7	3	3	6	4	3	2	9	4	4	2	10
Res-30	4	3	7	4	4	3	11	3	4	7	4	4	8	3	4	3	10	4	3	2	9
Res-31	3	3	6	4	3	2	9	3	4	7	2	3	5	3	2	2	7	3	2	2	7
Res-32	4	3	7	4	4	3	11	3	4	7	3	3	6	3	2	2	7	4	3	2	9
Res-33	4	3	7	4	4	2	10	4	4	8	3	4	7	4	2	4	10	4	3	3	10
Res-34	2	3	5	3	3	2	8	3	3	6	3	2	5	2	4	2	8	3	2	2	7
Res-35	4	3	7	4	4	3	11	3	4	7	2	2	4	3	3	2	8	2	1	1	4
Res-36	3	3	6	4	4	3	11	4	4	8	3	3	6	3	1	4	8	4	4	2	10
Res-37	2	3	5	3	4	3	10	4	4	8	2	2	4	3	2	2	7	3	2	3	8
Res-38	3	3	6	4	3	3	10	3	4	7	3	3	6	2	4	2	8	3	3	3	9
Res-39	2	3	5	4	4	2	10	3	3	6	2	3	5	1	3	2	6	4	3	2	9
Res-40	3	3	6	4	3	2	9	4	4	8	4	4	8	3	4	3	10	2	2	1	5
Res-41	4	4	8	4	2	1	7	2	2	4	2	2	4	3	4	2	9	2	1	1	4
Res-42	4	4	8	4	3	2	9	3	3	6	4	4	8	3	4	3	10	3	3	3	9
Res-43	4	4	8	4	4	4	12	2	4	6	3	4	7	3	4	4	11	4	3	2	9
Res-44	2	3	5	4	3	2	9	3	4	7	3	3	6	3	2	2	7	1	2	1	4
Res-45	4	3	7	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	3	2	4	9	4	3	3	10
Res-46	2	3	5	4	3	3	10	4	4	8	3	3	6	3	2	2	7	3	2	3	8
Res-47	3	4	7	4	4	3	11	4	4	8	3	4	7	4	3	4	11	4	3	3	10
Res-48	3	3	6	3	3	1	7	2	2	4	1	3	4	2	4	2	8	2	2	1	5
Res-49	3	3	6	4	3	3	10	4	3	7	3	3	6	2	4	2	8	2	1	2	5
Res-50	3	3	6	3	3	2	8	3	4	7	3	3	6	4	2	2	8	4	3	3	10

Res-51	4	3	7	4	3	2	9	3	3	6	2	3	5	2	2	3	7	3	3	2	8
Res-52	2	3	5	3	3	2	8	1	4	5	3	4	7	3	3	1	7	3	2	2	7
Res-53	3	3	6	3	3	4	10	4	4	8	3	4	7	4	4	3	11	3	2	3	8
Res-54	3	4	7	4	4	3	11	3	4	7	3	4	7	4	4	4	12	4	4	3	11
Res-55	2	2	4	3	3	2	8	3	3	6	3	3	6	2	4	2	8	3	2	1	6
Res-56	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	3	4	7	4	1	2	7	2	3	2	7
Res-57	4	3	7	4	3	3	10	4	3	7	3	4	7	3	3	3	9	3	3	2	8
Res-58	3	3	6	3	2	1	6	4	2	6	1	4	5	2	2	2	6	3	1	1	5
Res-59	2	2	4	3	3	1	7	3	3	6	3	3	6	3	4	2	9	3	1	1	5
Res-60	3	3	6	4	3	2	9	4	4	8	3	3	6	4	4	4	12	3	3	3	9
Res-61	4	4	8	4	4	2	10	4	4	8	3	4	7	3	4	3	10	4	3	2	9
Res-62	3	3	6	4	4	4	12	4	4	8	2	4	6	4	1	3	8	3	3	4	10
Res-63	3	3	6	4	3	4	11	3	3	6	3	3	6	3	3	2	8	4	3	3	10
Res-64	3	3	6	4	4	4	12	3	4	7	2	3	5	4	4	3	11	3	2	3	8
Res-65	3	4	7	4	4	3	11	4	4	8	3	4	7	3	4	4	11	4	4	3	11
Res-66	3	3	6	4	4	1	9	4	4	8	1	3	4	2	3	3	8	3	3	1	7
Res-67	3	3	6	4	3	2	9	3	3	6	3	2	5	3	1	2	6	3	2	2	7
Res-68	3	3	6	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	4	2	2	8	4	3	3	10
Res-69	3	3	6	4	4	3	11	4	4	8	2	4	6	3	2	3	8	3	3	3	9
Res-70	3	3	6	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	3	2	2	7
Res-71	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	3	2	5	3	2	3	8	3	3	3	9
Res-72	4	3	7	3	2	2	7	3	3	6	3	3	6	2	2	2	6	4	3	2	9
Res-73	3	3	6	4	4	3	11	3	4	7	3	4	7	3	2	2	7	3	3	2	8
Res-74	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	2	2	7
Res-75	4	3	7	3	3	2	8	3	2	5	2	2	4	3	2	2	7	2	2	2	6
Res-76	2	3	5	3	3	2	8	3	3	6	2	3	5	2	4	3	9	2	2	2	6
Res-77	4	3	7	4	3	3	10	4	4	8	2	2	4	3	3	2	8	3	2	2	7
Res-78	3	3	6	4	4	3	11	3	4	7	3	3	6	3	2	2	7	3	3	3	9
Res-79	3	3	6	4	3	2	9	4	4	8	3	3	6	3	3	3	9	3	2	2	7
Res-80	3	3	6	4	4	3	11	4	3	7	4	3	7	2	3	3	8	3	2	3	8
Res-81	3	2	5	3	3	4	10	4	3	7	4	3	7	3	4	4	11	3	2	3	8
Res-82	4	4	8	4	3	3	10	3	4	7	3	4	7	3	2	4	9	2	3	2	7
Res-83	3	3	6	4	4	3	11	4	4	8	4	3	7	3	3	4	10	4	3	2	9
Res-84	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	2	2	4	3	3	2	8	3	2	2	7
Res-85	2	3	5	3	3	2	8	3	3	6	2	3	5	2	2	2	6	2	2	2	6
Res-86	3	3	6	4	4	4	12	4	4	8	3	3	6	3	3	3	9	4	3	3	10
Res-87	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	2	3	5	2	3	2	7	2	2	2	6
Res-88	2	2	4	3	3	2	8	2	3	5	2	3	5	2	3	2	7	2	2	2	6
Res-89	2	2	4	3	2	2	7	2	3	5	2	3	5	2	2	1	5	3	2	2	7
Res-90	3	3	6	4	3	2	9	3	3	6	2	3	5	2	3	2	7	3	2	2	7
Res-91	4	4	8	4	4	2	10	4	3	7	2	2	4	4	4	4	12	3	2	1	6
Res-92	3	3	6	3	4	3	10	4	3	7	2	3	5	3	3	2	8	4	3	3	10
Res-93	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	2	3	5	2	3	3	8	2	3	2	7
Res-94	4	3	7	3	3	2	8	3	3	6	2	3	5	3	4	2	9	4	2	2	8
Res-95	3	3	6	3	3	4	10	4	4	8	3	3	6	3	2	3	8	4	3	4	11
Res-96	3	3	6	4	4	3	11	3	4	7	3	3	6	4	2	2	8	4	3	3	10
Res-97	3	3	6	4	4	2	10	3	4	7	3	4	7	3	4	3	10	2	2	2	6
Res-98	3	4	7	4	3	3	10	4	4	8	3	4	7	3	4	2	9	3	2	2	7
Res-99	3	3	6	3	3	2	8	2	3	5	2	2	4	3	4	2	9	3	3	4	10
Res-100	3	3	6	4	4	3	11	3	4	7	4	3	7	3	4	2	9	3	2	3	8
Res-101	3	4	7	4	4	2	10	3	4	7	3	3	6	3	4	3	10	4	2	2	8
Res-102	3	3	6	4	3	2	9	3	3	6	3	2	5	2	3	2	7	2	2	2	6
Res-103	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	4	4	8	4	2	3	9	4	3	4	11
Res-104	3	3	6	3	2	2	7	3	3	6	2	2	4	2	3	2	7	2	2	2	6
Res-105	2	3	5	4	3	3	10	3	4	7	2	3	5	2	3	2	7	4	3	3	10
Res-106	3	3	6	4	4	2	10	4	4	8	3	3	6	3	3	3	9	3	2	2	7
Res-107	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	2	3	5	2	3	3	8	2	3	2	7

KODE	X13			X14					X15			X16				X17			
	P32	P33	∑X13	P34	P35	P36	P37	∑X14	P38	P39	∑X15	P40	P41	P42	∑X16	P43	P44	P45	∑X17
Res-01	4	3	7	3	3	3	3	12	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12
Res-02	3	3	6	3	3	3	3	12	4	4	8	3	3	2	8	3	3	4	10
Res-03	3	4	7	4	3	3	2	12	4	4	8	3	4	3	10	4	4	3	11
Res-04	4	3	7	3	4	2	2	11	4	4	8	3	3	1	7	4	4	4	12
Res-05	4	4	8	4	4	3	3	14	4	4	8	3	3	4	10	4	4	3	11
Res-06	4	3	7	3	3	3	3	12	3	4	7	3	2	3	8	3	3	3	9
Res-07	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	2	8	4	4	3	11
Res-08	4	2	6	3	3	2	3	11	3	4	7	4	3	3	10	4	4	3	11
Res-09	4	3	7	3	3	2	2	10	4	4	8	3	3	2	8	4	4	3	11
Res-10	3	3	6	3	2	2	2	9	3	4	7	3	4	3	10	4	3	2	9
Res-11	4	3	7	4	3	3	2	12	4	4	8	3	3	3	9	4	4	3	11
Res-12	3	3	6	2	3	3	2	10	3	3	6	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-13	4	3	7	4	3	3	2	12	4	4	8	3	3	3	9	4	4	3	11
Res-14	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-15	4	3	7	3	3	2	1	9	4	3	7	3	2	1	6	3	4	4	11
Res-16	3	3	6	4	3	3	2	12	4	4	8	4	3	2	9	4	3	3	10
Res-17	4	3	7	3	3	2	2	10	3	3	6	3	2	3	8	3	3	3	9
Res-18	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6	2	2	2	6	3	3	3	9
Res-19	4	3	7	4	3	3	3	13	4	3	7	3	3	3	9	4	2	3	9
Res-20	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6	2	2	3	7	3	3	4	10
Res-21	3	2	5	3	2	3	2	10	3	4	7	2	3	3	8	3	3	3	9
Res-22	2	3	5	3	2	3	3	11	4	4	8	2	3	2	7	4	4	3	11
Res-23	3	3	6	3	3	2	2	10	3	3	6	2	3	2	7	3	3	2	8
Res-24	3	3	6	3	3	3	2	11	4	3	7	3	2	3	8	3	3	2	8
Res-25	4	3	7	4	3	3	3	13	4	4	8	3	4	3	10	4	4	4	12
Res-26	3	3	6	3	2	3	2	10	3	3	6	2	3	2	7	3	3	3	9
Res-27	4	4	8	3	3	3	3	12	4	4	8	3	3	3	9	3	4	4	11
Res-28	4	3	7	3	3	4	1	11	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12
Res-29	3	2	5	3	3	2	1	9	4	4	8	3	3	2	8	4	4	4	12
Res-30	3	3	6	3	3	2	2	10	3	3	6	2	3	2	7	3	3	3	9
Res-31	4	3	7	3	3	3	2	11	4	4	8	2	2	1	5	4	3	3	10
Res-32	4	4	8	4	4	4	3	15	4	4	8	3	3	4	10	4	4	3	11
Res-33	4	3	7	4	3	4	2	13	4	3	7	3	3	2	8	4	4	3	11
Res-34	2	3	5	3	3	2	2	10	3	2	5	3	2	1	6	3	2	2	7
Res-35	4	3	7	4	3	3	2	12	4	4	8	3	2	2	7	4	3	3	10
Res-36	3	4	7	4	3	3	2	12	4	4	8	3	3	2	8	4	4	3	11
Res-37	3	2	5	3	3	3	2	11	4	3	7	3	2	3	8	3	2	2	7
Res-38	4	3	7	3	3	3	2	11	4	4	8	4	2	1	7	3	3	3	9
Res-39	3	3	6	3	2	3	2	10	3	4	7	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-40	3	3	6	3	3	3	2	11	4	4	8	3	3	3	9	4	4	3	11
Res-41	4	4	8	4	3	3	1	11	3	4	7	3	4	3	10	4	3	4	11
Res-42	4	4	8	4	4	3	2	13	3	3	6	3	3	3	9	3	3	4	10
Res-43	4	4	8	4	4	4	2	14	4	4	8	3	2	2	7	4	4	2	10
Res-44	4	3	7	3	3	2	3	11	4	4	8	3	3	4	10	4	3	3	10
Res-45	4	3	7	4	3	3	3	13	4	4	8	3	2	2	7	4	4	3	11
Res-46	3	3	6	3	3	3	2	11	3	4	7	2	3	2	7	4	3	3	10
Res-47	3	3	6	3	3	3	2	11	4	4	8	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-48	3	2	5	3	2	3	1	9	3	3	6	3	3	3	9	4	3	3	10
Res-49	3	3	6	4	2	3	1	10	3	4	7	2	2	2	6	4	4	4	12
Res-50	4	3	7	3	3	3	2	11	3	4	7	3	3	2	8	4	3	3	10

Res-51	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6	3	2	1	6	3	3	3	9
Res-52	3	3	6	3	2	2	2	9	4	3	7	3	2	2	7	4	4	2	10
Res-53	4	4	8	4	3	3	2	12	4	4	8	3	3	3	9	4	3	3	10
Res-54	4	4	8	4	3	3	2	12	4	4	8	4	3	3	10	4	3	4	11
Res-55	3	2	5	3	3	2	1	9	3	4	7	4	2	2	8	3	3	2	8
Res-56	4	4	8	4	3	3	1	11	3	3	6	4	3	2	9	4	4	3	11
Res-57	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-58	2	1	3	1	1	2	1	5	4	3	7	3	1	1	5	3	4	4	11
Res-59	2	1	3	3	3	4	1	11	3	3	6	3	3	4	10	4	4	1	9
Res-60	4	4	8	4	3	3	3	13	4	3	7	4	3	4	11	4	4	3	11
Res-61	4	3	7	4	3	3	3	13	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12
Res-62	4	3	7	4	3	3	4	14	4	4	8	3	4	3	10	4	4	3	11
Res-63	3	2	5	3	3	2	2	10	3	3	6	3	2	1	6	3	2	3	8
Res-64	4	3	7	3	3	3	2	11	4	4	8	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-65	3	4	7	4	3	3	2	12	4	4	8	3	4	3	10	4	4	3	11
Res-66	3	3	6	4	3	3	1	11	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-67	4	3	7	4	2	3	3	12	3	4	7	3	2	2	7	4	3	3	10
Res-68	3	3	6	4	3	3	3	13	3	3	6	3	3	3	9	4	3	3	10
Res-69	3	3	6	4	3	3	2	12	3	4	7	3	3	2	8	3	3	4	10
Res-70	4	3	7	3	3	3	3	12	3	4	7	3	3	3	9	4	3	4	11
Res-71	2	3	5	3	3	3	3	12	2	3	5	4	2	3	9	2	3	3	8
Res-72	4	2	6	3	3	3	2	11	3	3	6	3	3	2	8	3	2	3	8
Res-73	3	3	6	3	3	2	3	11	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-74	3	3	6	3	2	2	2	9	3	3	6	3	3	2	8	3	3	3	9
Res-75	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-76	3	3	6	3	2	2	2	9	3	3	6	3	2	2	7	4	3	3	10
Res-77	3	3	6	3	3	3	2	11	4	4	8	3	3	3	9	4	4	4	12
Res-78	4	3	7	3	4	3	3	13	3	4	7	3	3	2	8	4	4	3	11
Res-79	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6	3	3	3	9	3	3	4	10
Res-80	3	3	6	3	3	3	2	11	3	4	7	4	3	3	10	4	3	4	11
Res-81	3	4	7	3	3	2	2	10	3	4	7	3	3	2	8	4	3	3	10
Res-82	4	3	7	4	3	3	3	13	4	4	8	4	3	4	11	4	4	4	12
Res-83	3	3	6	3	3	2	2	10	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-84	3	2	5	3	3	2	3	11	3	3	6	3	3	3	9	3	1	3	7
Res-85	3	3	6	3	3	2	2	10	2	3	5	3	3	2	8	3	3	2	8
Res-86	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	6	3	2	3	8	3	3	3	9
Res-87	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6	3	3	3	9	3	3	2	8
Res-88	3	2	5	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	9	3	3	2	8
Res-89	3	2	5	3	3	3	2	11	3	3	6	3	3	3	9	3	3	2	8
Res-90	3	2	5	3	3	3	2	11	2	3	5	3	3	2	8	3	3	2	8
Res-91	3	3	6	3	3	2	2	10	4	4	8	3	3	2	8	3	4	3	10
Res-92	3	3	6	4	3	3	3	13	3	4	7	4	4	2	10	4	4	3	11
Res-93	3	3	6	3	3	2	2	10	3	3	6	3	3	2	8	3	3	2	8
Res-94	3	3	6	3	2	3	2	10	3	3	6	4	2	3	9	3	2	3	8
Res-95	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-96	4	3	7	4	3	3	3	13	4	4	8	2	3	2	7	4	4	3	11
Res-97	3	3	6	3	2	3	3	11	3	3	6	3	4	3	10	3	3	4	10
Res-98	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	2	8	3	3	3	9
Res-99	3	2	5	3	3	3	2	11	3	4	7	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-100	3	3	6	3	2	3	3	11	3	3	6	3	2	2	7	3	4	3	10
Res-101	4	4	8	4	3	3	2	12	4	4	8	3	2	2	7	4	4	4	12
Res-102	3	2	5	3	2	2	2	9	3	3	6	3	2	3	8	3	3	3	9
Res-103	4	2	6	3	2	3	2	10	4	4	8	3	3	2	8	4	3	3	10
Res-104	2	2	4	3	3	2	3	11	3	4	7	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-105	4	2	6	3	3	3	3	12	4	4	8	3	2	2	7	4	3	3	10
Res-106	4	3	7	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
Res-107	4	4	8	4	2	2	2	10	4	4	8	4	2	2	8	4	3	3	10
STS	0	2		1	1	0	11		0	0		0	1	8		0	1	1	
TS	6	17		1	17	27	60		3	1		11	28	43		1	6	14	
S	58	72		73	83	75	35		58	49		80	70	50		52	59	69	
SS	43	16		32	6	5	1		46	57		16	8	6		54	41	23	

KODE	X18				X19			X20				X21			X22				X23		
	P46	P47	P48	∑X18	P49	P50	∑X19	P51	P52	P53	∑X20	P54	P55	∑X21	P56	P57	P58	∑X22	P59	P60	∑X23
Res-01	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	9	4	4	8	4	4	4	12	3	3	6
Res-02	4	3	3	10	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
Res-03	4	2	3	9	4	4	8	2	3	2	7	3	4	7	4	3	3	10	3	4	7
Res-04	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	9	1	4	5	4	4	4	12	3	4	7
Res-05	4	3	3	10	4	4	8	2	2	3	7	4	4	8	3	4	3	10	3	3	6
Res-06	4	3	3	10	4	4	8	3	2	3	8	3	3	6	3	3	4	10	3	3	6
Res-07	4	4	3	11	4	4	8	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	3	2	5
Res-08	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	9	4	3	7	4	3	3	10	3	2	5
Res-09	4	3	3	10	4	4	8	4	2	2	8	3	4	7	3	3	4	10	2	2	4
Res-10	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	9	4	4	8	4	3	4	11	3	2	5
Res-11	4	4	4	12	4	3	7	3	2	4	9	3	4	7	4	3	3	10	3	1	4
Res-12	3	3	3	9	3	3	6	2	2	2	6	3	3	6	3	3	3	9	2	2	4
Res-13	4	4	4	12	4	3	7	3	2	4	9	4	4	8	4	3	4	11	3	1	4
Res-14	3	3	3	9	3	3	6	2	2	3	7	3	2	5	3	3	2	8	2	3	5
Res-15	3	3	3	9	4	3	7	4	1	3	8	3	4	7	4	3	4	11	4	4	8
Res-16	4	3	3	10	4	4	8	3	4	3	10	3	4	7	3	3	4	10	3	3	6
Res-17	3	3	3	9	3	3	6	2	2	3	7	3	3	6	3	3	2	8	2	3	5
Res-18	3	3	2	8	3	3	6	2	3	2	7	2	2	4	3	3	3	9	2	2	4
Res-19	3	3	3	9	3	4	7	3	2	3	8	3	3	6	3	3	4	10	3	4	7
Res-20	3	3	3	9	3	4	7	3	1	3	7	4	3	7	3	3	3	9	2	3	5
Res-21	4	3	3	10	4	4	8	2	1	3	6	4	3	7	2	2	2	6	3	3	6
Res-22	4	4	3	11	4	4	8	3	1	3	7	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8
Res-23	3	2	3	8	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
Res-24	4	3	3	10	3	3	6	2	2	3	7	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
Res-25	4	3	3	10	4	4	8	4	3	3	10	3	4	7	4	3	4	11	3	3	6
Res-26	4	3	3	10	3	3	6	2	1	3	6	3	3	6	2	2	2	6	3	1	4
Res-27	3	3	4	10	4	4	8	4	3	4	11	3	4	7	4	4	3	11	4	4	8
Res-28	4	4	4	12	4	4	8	1	2	4	7	4	4	8	2	2	3	7	2	3	5
Res-29	3	3	3	9	4	4	8	3	2	2	7	4	4	8	3	3	3	9	4	4	8
Res-30	3	3	3	9	3	3	6	2	2	3	7	2	4	6	2	2	2	6	2	2	4
Res-31	4	3	3	10	3	3	6	2	2	2	6	3	3	6	2	3	2	7	2	2	4
Res-32	4	4	3	11	4	4	8	3	3	3	9	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6
Res-33	4	3	4	11	4	4	8	3	2	2	7	3	4	7	4	3	3	10	3	4	7
Res-34	2	2	1	5	4	3	7	2	2	2	6	3	3	6	3	2	3	8	2	2	4
Res-35	4	4	2	10	4	4	8	2	2	3	7	3	3	6	3	2	3	8	1	1	2
Res-36	4	3	3	10	4	4	8	3	4	2	9	4	4	8	4	2	2	8	3	4	7
Res-37	1	3	2	6	3	3	6	2	2	2	6	4	2	6	3	3	4	10	3	4	7
Res-38	3	3	3	9	4	4	8	3	3	2	8	4	4	8	3	3	3	9	3	3	6
Res-39	3	3	2	8	3	3	6	4	2	3	9	4	4	8	2	3	2	7	3	3	6
Res-40	3	3	3	9	4	4	8	2	2	3	7	3	4	7	3	3	3	9	2	1	3
Res-41	4	1	3	8	4	4	8	4	3	2	9	3	4	7	3	3	2	8	2	1	3
Res-42	4	4	3	11	4	4	8	4	4	3	11	3	4	7	4	4	4	12	2	2	4
Res-43	4	4	3	11	4	4	8	3	4	3	10	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8
Res-44	3	3	2	8	4	4	8	3	2	2	7	4	4	8	3	2	3	8	2	3	5
Res-45	4	4	3	11	4	4	8	2	2	2	6	3	4	7	3	3	4	10	2	2	4
Res-46	3	3	2	8	3	3	6	2	2	3	7	3	3	6	3	3	3	9	2	2	4
Res-47	3	3	3	9	3	3	6	4	3	2	9	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6
Res-48	4	3	3	10	3	3	6	3	2	2	7	2	3	5	3	3	3	9	2	2	4
Res-49	4	3	3	10	4	3	7	3	1	2	6	4	4	8	4	3	3	10	3	2	5
Res-50	4	3	3	10	4	4	8	2	2	3	7	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6

Res-51	3	3	3	9	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	3	3	3	9	3	2	5
Res-52	4	4	3	11	4	4	8	3	2	3	8	4	3	7	3	4	4	11	2	1	3
Res-53	4	3	3	10	3	3	6	3	2	3	8	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6
Res-54	3	4	3	10	3	4	7	2	4	2	8	4	3	7	3	3	3	9	4	1	5
Res-55	4	3	3	10	3	3	6	2	1	2	5	1	3	4	2	2	2	6	2	1	3
Res-56	4	3	4	11	4	4	8	2	1	3	6	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8
Res-57	3	3	3	9	3	3	6	3	3	2	8	2	4	6	3	2	3	8	2	2	4
Res-58	4	1	1	6	4	4	8	2	1	1	4	3	3	6	3	2	3	8	3	3	6
Res-59	4	4	2	10	4	4	8	1	2	2	5	3	1	4	4	4	4	12	1	2	3
Res-60	4	4	3	11	4	4	8	3	2	3	8	4	4	8	4	3	4	11	3	4	7
Res-61	4	4	3	11	4	4	8	3	1	4	8	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8
Res-62	4	4	4	12	4	4	8	3	3	2	8	4	4	8	4	4	4	12	2	1	3
Res-63	1	2	3	6	3	3	6	3	3	2	8	3	4	7	3	3	2	8	2	2	4
Res-64	4	3	3	10	3	4	7	4	2	3	9	4	4	8	1	3	4	8	2	1	3
Res-65	4	4	3	11	4	4	8	2	1	3	6	4	4	8	3	2	3	8	4	4	8
Res-66	3	3	2	8	4	4	8	2	2	3	7	3	3	6	3	2	3	8	3	3	6
Res-67	3	2	2	7	3	4	7	3	3	2	8	4	3	7	3	3	3	9	2	3	5
Res-68	3	2	3	8	4	3	7	3	2	3	8	3	3	6	2	3	2	7	2	2	4
Res-69	2	3	3	8	4	4	8	3	3	3	9	4	4	8	3	3	3	9	3	2	5
Res-70	4	2	3	9	4	4	8	3	2	3	8	3	4	7	3	3	3	9	2	2	4
Res-71	4	3	3	10	2	3	5	3	3	2	8	2	3	5	3	3	3	9	2	2	4
Res-72	1	2	2	5	3	3	6	3	4	2	9	3	3	6	2	3	3	8	3	1	4
Res-73	3	3	3	9	3	3	6	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	2	2	4
Res-74	3	3	2	8	3	3	6	3	2	3	8	3	3	6	2	3	3	8	2	2	4
Res-75	3	2	3	8	3	3	6	3	2	3	8	2	4	6	3	2	3	8	3	3	6
Res-76	4	3	2	9	3	4	7	3	3	2	8	3	3	6	4	3	3	10	3	2	5
Res-77	4	3	3	10	4	4	8	4	2	3	9	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8
Res-78	4	3	3	10	4	4	8	2	2	2	6	3	3	6	3	2	2	7	2	1	3
Res-79	3	3	3	9	3	3	6	2	3	2	7	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
Res-80	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	9	2	4	6	2	2	3	7	2	2	4
Res-81	3	3	3	9	4	4	8	2	3	3	8	3	4	7	4	4	3	11	3	4	7
Res-82	4	4	3	11	4	4	8	3	2	3	8	4	4	8	4	3	3	10	3	2	5
Res-83	3	3	2	8	3	3	6	2	3	2	7	3	3	6	3	3	3	9	2	3	5
Res-84	3	3	2	8	3	3	6	2	3	2	7	3	3	6	3	3	3	9	3	2	5
Res-85	3	2	2	7	3	3	6	2	3	3	8	2	3	5	2	2	3	7	2	3	5
Res-86	3	3	3	9	3	3	6	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
Res-87	3	3	2	8	3	3	6	2	3	2	7	3	2	5	2	2	3	7	2	2	4
Res-88	3	3	3	9	3	3	6	2	2	2	6	3	2	5	2	2	2	6	2	2	4
Res-89	4	3	3	10	3	3	6	2	2	2	6	3	2	5	2	2	2	6	2	2	4
Res-90	3	2	2	7	3	3	6	2	3	2	7	2	3	5	3	2	3	8	2	3	5
Res-91	4	1	3	8	4	3	7	2	1	3	6	4	4	8	4	3	4	11	3	2	5
Res-92	4	4	4	12	4	4	8	3	2	3	8	3	4	7	4	3	4	11	3	3	6
Res-93	3	3	2	8	3	3	6	2	3	2	7	3	3	6	3	3	3	9	2	3	5
Res-94	3	2	2	7	3	4	7	3	2	2	7	4	4	8	3	3	3	9	3	3	6
Res-95	3	3	3	9	3	3	6	3	2	2	7	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
Res-96	4	3	2	9	4	4	8	3	2	3	8	4	4	8	3	3	3	9	3	4	7
Res-97	4	3	3	10	3	3	6	3	2	3	8	3	4	7	3	3	2	8	3	3	6
Res-98	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	2	3	5	3	2	3	8	3	3	6
Res-99	3	3	3	9	3	3	6	2	1	2	5	3	2	5	3	3	3	9	3	3	6
Res-100	4	3	3	10	3	3	6	3	2	2	7	4	4	8	3	3	3	9	3	2	5
Res-101	4	3	4	11	4	4	8	4	2	3	9	4	3	7	4	3	4	11	3	3	6
Res-102	3	3	2	8	3	3	6	3	2	2	7	3	2	5	2	3	3	8	2	3	5
Res-103	4	4	4	12	4	4	8	3	4	2	9	3	3	6	3	3	2	8	2	1	3
Res-104	4	3	3	10	3	3	6	2	2	2	6	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6
Res-105	4	3	2	9	4	4	8	2	3	2	7	2	4	6	2	2	3	7	3	3	6
Res-106	3	3	3	9	3	3	6	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	3	4	7
Res-107	4	3	2	9	3	4	7	4	4	2	10	3	4	7	3	3	3	9	2	2	4

Lampiran 11

Analisis Faktor Tahap 1

Hasil Analisis Faktor

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		**.848**
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1138.453
	df	253
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	**.568**
X2	1.000	**.569**
X3	1.000	**.618**
X4	1.000	**.613**
X5	1.000	**.639**
X6	1.000	**.586**
X7	1.000	**.655**
X8	1.000	**.698**
X9	1.000	**.710**
X10	1.000	**.719**
X11	1.000	**.574**
X12	1.000	**.549**
X13	1.000	**.651**
X14	1.000	**.707**
X15	1.000	**.689**
X16	1.000	**.745**
X17	1.000	**.771**
X18	1.000	**.667**
X19	1.000	**.737**
X20	1.000	**.496**
X21	1.000	**.693**
X22	1.000	**.627**
X23	1.000	**.635**

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	**8.384**	36.451	36.451	8.384	36.451	36.451	4.079	17.734	17.734
2	**1.751**	7.612	44.063	1.751	7.612	44.063	3.250	14.131	31.866
3	**1.497**	6.507	50.569	1.497	6.507	50.569	2.973	12.927	44.793
4	**1.160**	5.042	55.612	1.160	5.042	55.612	1.799	7.822	52.616
5	**1.091**	4.744	60.356	1.091	4.744	60.356	1.749	7.605	60.221
6	**1.035**	4.501	64.856	1.035	4.501	64.856	1.066	4.636	64.856
7	.981	4.266	69.123						
8	.857	3.725	72.848						
9	.772	3.355	76.203						
10	.644	2.798	79.001						
11	.630	2.741	81.742						
12	.595	2.585	84.327						
13	.556	2.416	86.742						
14	.533	2.319	89.062						
15	.426	1.854	90.916						
16	.385	1.672	92.588						
17	.344	1.497	94.084						
18	.308	1.337	95.422						
19	.290	1.262	96.683						
20	.232	1.010	97.693						
21	.201	.873	98.566						
22	.175	.762	99.328						
23	.155	.672	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix[a]

	Component					
	1	2	3	4	5	6
X17	**.801**	.199	.174	.078	.193	.128
X19	**.791**	.032	.034	.096	.247	.196
X15	**.767**	.224	.152	.011	.163	.016
X18	**.614**	.275	.088	.433	-.127	.052
X21	**.604**	.062	.257	.023	.487	-.144
X4	**.599**	.274	.358	.149	-.083	-.150
X6	**.478**	.310	.320	.245	.156	-.274
X9	.163	**.756**	.044	.076	.323	.002
X10	.213	**.736**	.086	.131	.004	.328
X12	.114	**.691**	.211	-.002	.115	-.039
X8	.264	**.683**	.312	.027	.117	-.225
X5	.361	**.490**	.474	.183	.106	.009
X11	-.053	**.392**	.228	.383	.272	.379
X3	.103	.084	**.766**	.041	-.102	-.046
X7	.244	.065	**.699**	.064	.217	.225
X1	.145	.378	**.615**	.048	.057	.143
X13	.381	.269	**.537**	.290	.153	-.197
X20	.065	.199	**.506**	.315	.298	.086
X16	.128	-.062	.067	**.840**	.054	.108
X14	.214	.321	.297	**.605**	-.004	-.322
X23	.127	.224	.027	-.053	**.738**	-.145
X22	.305	.181	.112	.207	**.621**	.246
X2	.442	.047	.289	.021	-.131	**.520**

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 9 iterations.

Anti-image Matrices

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
Anti-image Covariance	X1	.518	-.046	-.112	.028	-.096	-.011	-.054	-.014	.038	-.059	-.011	-.015	-.040	-.028	-.043	.011	-.067	.040	.063	-.030	.107	-.018	-.085
	X2	-.046	.598	-.092	-.157	-.011	.084	-.041	.046	.010	-.040	.058	-.113	-.010	.104	-.038	-.153	.048	.028	-.157	-.003	.046	-.028	.031
	X3	-.112	-.092	.576	-.025	-.019	-.153	-.173	.003	-.049	.082	-.053	.006	-.009	-.050	-.005	.031	.065	.049	.002	.068	-.025	.003	.134
	X4	.028	-.157	-.025	.451	-.057	-.041	.017	-.059	.032	-.014	.027	.074	-.006	-.096	-.067	.052	-.065	-.059	.096	-.012	-.029	.031	-.049
	X5	-.096	-.011	-.019	-.057	.360	-.003	-.044	-.007	-.065	.056	-.114	-.083	-.058	-.001	.074	.036	-.045	-.091	-.016	-.002	-.021	.062	-.015
	X6	-.011	.084	-.153	-.041	-.003	.437	.103	-.065	.035	-.056	.056	.005	-.089	.064	-.018	-.081	-.012	-.103	-.018	-.053	-.014	-.013	-.108
	X7	-.054	-.041	-.173	.017	-.044	.103	.516	-.057	.069	-.022	-.004	.022	-.022	.033	.015	-.035	-.072	-.039	.047	-.100	-.048	-.049	-.062
	X8	-.014	.046	.003	-.059	-.007	-.065	-.057	.357	-.158	-.006	.014	-.115	.010	-.060	.034	.084	.002	.015	.006	-.015	-.099	.004	.130
	X9	.038	.010	-.049	.032	-.065	.035	.069	-.158	.352	-.152	-.039	.028	.000	-.019	-.102	-.059	-.003	.062	.034	.061	.060	-.086	-.157
	X10	-.059	-.040	.082	-.014	.056	-.056	-.022	-.006	-.152	.453	-.117	-.123	-.044	.066	.078	.026	-.051	-.063	-.023	-.049	.029	.018	.113
	X11	-.011	.058	-.053	.027	-.114	.056	-.004	.014	-.039	-.117	.642	.040	-.021	.039	-.057	-.122	.048	-.008	.026	-.053	-.008	-.102	.007
	X12	-.015	-.113	.006	.074	-.083	.005	.022	-.115	.028	-.123	.040	.483	.075	-.105	-.052	.072	.042	-.026	.030	-.081	-.013	.052	-.149
	X13	-.040	-.010	-.009	-.006	-.058	-.089	-.022	.010	.000	-.044	-.021	.075	.377	-.146	-.020	.069	-.012	.031	.002	-.124	-.078	.047	.019
	X14	-.028	.104	-.050	-.096	-.001	.064	.033	-.060	-.019	.066	.039	-.105	-.146	.427	.009	-.211	.050	-.070	-.072	-.013	.075	-.034	-.003
	X15	-.043	-.038	-.005	-.067	.074	-.018	.015	.034	-.102	.078	-.057	-.052	-.020	.009	.368	.072	-.067	-.075	-.090	-.017	-.095	.061	.039
	X16	.011	-.153	.031	.052	.036	-.081	-.035	.084	-.059	.026	-.122	.072	.069	-.211	.072	.633	-.018	-.092	.019	-.067	-.085	.069	.007
	X17	-.067	.048	.065	-.065	-.045	-.012	-.072	.002	-.003	-.051	.048	.042	-.012	.050	-.067	-.018	.271	-.059	-.124	.038	-.041	-.030	.007
	X18	.040	.028	.049	-.059	-.091	-.103	-.039	.015	.062	-.063	-.008	-.026	.031	-.070	-.075	-.092	-.059	.422	.003	.083	.063	-.094	.079
	X19	.063	-.157	.002	.096	-.016	-.018	.047	.006	.034	-.023	.026	.030	.002	-.072	-.090	.019	-.124	.003	.359	.005	-.061	-.083	-.011
	X20	-.030	-.003	.068	-.012	-.002	-.053	-.100	-.015	.061	-.049	-.053	-.081	-.124	-.013	-.017	-.067	.038	.083	.005	.558	-.006	-.129	.058
	X21	.107	.046	-.025	-.029	-.021	-.014	-.048	-.099	.060	.029	-.008	-.013	-.078	.075	-.095	-.085	-.041	.063	-.061	-.006	.402	-.050	-.104
	X22	-.018	-.028	.003	.031	.062	-.013	-.049	.004	-.086	.018	-.102	.052	.047	-.034	.061	.069	-.030	-.094	-.083	-.129	-.050	.555	-.113
	X23	-.085	.031	.134	-.049	-.015	-.108	-.062	.130	-.157	.113	.007	-.149	.019	-.003	.039	.007	.007	.079	-.011	.058	-.104	-.113	.543
Anti-image Correl	X1	**.897**[a]	-.083	-.205	.057	-.222	-.023	-.105	-.033	.090	-.122	-.018	-.030	-.090	-.059	-.098	.020	-.180	.086	.145	-.057	.235	-.033	-.161
	X2	-.083	**.731**[a]	-.156	-.303	-.024	.164	-.073	.100	.021	-.077	.094	-.209	-.022	.205	-.080	-.249	.120	.055	-.339	-.005	.095	-.048	.054
	X3	-.205	-.156	**.783**[a]	-.049	-.043	-.305	-.317	.006	-.108	.160	-.087	.012	-.020	-.101	-.011	.051	.165	.100	.005	.119	-.052	.005	.240

ation	X4	.057	-.303	-.049	**.893**[a]	-.141	-.093	.036	-.147	.079	-.031	.051	.159	-.014	-.219	-.165	.097	-.185	-.135	.238	-.024	-.069	.063	-.098
	X5	-.222	-.024	-.043	-.141	**.913**[a]	-.007	-.102	-.018	-.182	.138	-.237	-.200	-.157	-.002	.203	.074	-.145	-.234	-.046	-.005	-.056	.139	-.035
	X6	-.023	.164	-.305	-.093	-.007	**.882**[a]	.217	-.165	.090	-.126	.106	.010	-.219	.148	-.044	-.153	-.036	-.239	-.047	-.107	-.032	-.027	-.221
	X7	-.105	-.073	-.317	.036	-.102	.217	**.877**[a]	-.132	.163	-.046	-.007	.044	-.051	.070	.035	-.062	-.193	-.084	.109	-.186	-.105	-.091	-.117
	X8	-.033	.100	.006	-.147	-.018	-.165	-.132	**.855**[a]	-.445	-.015	.030	-.277	.027	-.154	.095	.176	.007	.039	.017	-.034	-.263	.009	.295
	X9	.090	.021	-.108	.079	-.182	.090	.163	-.445	**.778**[a]	-.380	-.081	.067	.001	-.050	-.283	-.125	-.009	.161	.095	.138	.161	-.195	-.359
	X10	-.122	-.077	.160	-.031	.138	-.126	-.046	-.015	-.380	**.828**[a]	-.217	-.262	-.106	.150	.192	.049	-.144	-.145	-.057	-.097	.068	.036	.229
	X11	-.018	.094	-.087	.051	-.237	.106	-.007	.030	-.081	-.217	**.862**[a]	.072	-.042	.075	-.118	-.191	.115	-.015	.055	-.089	-.016	-.170	.012
	X12	-.030	-.209	.012	.159	-.200	.010	.044	-.277	.067	-.262	.072	**.809**[a]	.175	-.231	-.123	.129	.116	-.057	.071	-.157	-.030	.100	-.291
	X13	-.090	-.022	-.020	-.014	-.157	-.219	-.051	.027	.001	-.106	-.042	.175	**.903**[a]	-.364	-.055	.141	-.036	.078	.004	-.270	-.200	.103	.042
	X14	-.059	.205	-.101	-.219	-.002	.148	.070	-.154	-.050	.150	.075	-.231	-.364	**.795**[a]	.022	-.405	.146	-.165	-.183	-.027	.181	-.071	-.006
	X15	-.098	-.080	-.011	-.165	.203	-.044	.035	.095	-.283	.192	-.118	-.123	-.055	.022	**.876**[a]	.148	-.213	-.190	-.247	-.038	-.246	.135	.088
	X16	.020	-.249	.051	.097	.074	-.153	-.062	.176	-.125	.049	-.191	.129	.141	-.405	.148	**.637**[a]	-.043	-.179	.039	-.113	-.168	.117	.012
	X17	-.180	.120	.165	-.185	-.145	-.036	-.193	.007	-.009	-.144	.115	.116	-.036	.146	-.213	-.043	**.891**[a]	-.175	-.397	.098	-.123	-.076	.019
	X18	.086	.055	.100	-.135	-.234	-.239	-.084	.039	.161	-.145	-.015	-.057	.078	-.165	-.190	-.179	-.175	**.866**[a]	.008	.170	.153	-.193	.165
	X19	.145	-.339	.005	.238	-.046	-.047	.109	.017	.095	-.057	.055	.071	.004	-.183	-.247	.039	-.397	.008	**.840**[a]	.010	-.161	-.185	-.026
	X20	-.057	-.005	.119	-.024	-.005	-.107	-.186	-.034	.138	-.097	-.089	-.157	-.270	-.027	-.038	-.113	.098	.170	.010	**.874**[a]	-.013	-.232	.105
	X21	.235	.095	-.052	-.069	-.056	-.032	-.105	-.263	.161	.068	-.016	-.030	-.200	.181	-.246	-.168	-.123	.153	-.161	-.013	**.866**[a]	-.106	-.222
	X22	-.033	-.048	.005	.063	.139	-.027	-.091	.009	-.195	.036	-.170	.100	.103	-.071	.135	.117	-.076	-.193	-.185	-.232	-.106	**.867**[a]	-.205
	X23	-.161	.054	.240	-.098	-.035	-.221	-.117	.295	-.359	.229	.012	-.291	.042	-.006	.088	.012	.019	.165	-.026	.105	-.222	-.205	**.635**[a]

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 12

Analisis Faktor Tahap 2

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		**.830**
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	878.484
	df	171
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	**.555**
X2	1.000	**.335**
X3	1.000	**.695**
X4	1.000	**.540**
X7	1.000	**.609**
X8	1.000	**.685**
X9	1.000	**.705**
X10	1.000	**.660**
X12	1.000	**.561**
X13	1.000	**.557**
X14	1.000	**.721**
X15	1.000	**.684**
X16	1.000	**.776**
X17	1.000	**.780**
X18	1.000	**.646**
X19	1.000	**.730**
X21	1.000	**.634**
X22	1.000	**.515**

X23	1.000	**.783**

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	**6.887**	36.247	36.247	6.887	36.247	36.247	3.751	19.743	19.743
2	**1.643**	8.645	44.893	1.643	8.645	44.893	2.913	15.332	35.075
3	**1.474**	7.758	52.650	1.474	7.758	52.650	2.297	12.091	47.166
4	**1.129**	5.940	58.591	1.129	5.940	58.591	1.615	8.501	55.667
5	**1.041**	5.478	64.069	1.041	5.478	64.069	1.596	8.401	64.069
6	.960	5.052	69.120						
7	.843	4.437	73.557						
8	.719	3.784	77.341						
9	.615	3.236	80.577						
10	.591	3.109	83.686						
11	.585	3.078	86.764						
12	.521	2.744	89.508						
13	.405	2.131	91.639						
14	.373	1.965	93.604						
15	.336	1.766	95.370						
16	.290	1.526	96.896						
17	.227	1.194	98.091						
18	.193	1.018	99.109						
19	.169	.891	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix[a]

	Component				
	1	2	3	4	5
X17	**.823**	.225	.163	.063	.146
X19	**.822**	.053	.026	.096	.204
X15	**.759**	.251	.159	.016	.141
X21	**.612**	.112	.225	.010	.442
X18	**.597**	.285	.076	.429	-.136
X4	**.522**	.299	.360	.218	-.030
X2	**.455**	.006	.333	.111	-.067
X10	.291	**.750**	.050	.039	-.093
X9	.140	**.740**	.057	.082	.357
X8	.209	**.736**	.288	.045	.122
X12	.049	**.690**	.186	.088	.201
X3	.050	.090	**.822**	.089	-.038
X7	.308	.091	**.685**	.059	.181
X1	.140	.369	**.618**	.085	.100
X13	.383	.343	**.462**	.263	.097
X16	.130	-.074	.060	**.861**	.090
X14	.116	.372	.270	**.700**	.078
X23	.062	.181	.039	.037	**.862**
X22	.402	.194	.079	.136	**.540**

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Anti-image Matrices

		X1	X2	X3	X4	X7	X8	X9	X10	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X21	X22	X23
Anti-image Covariance	X1	.550	-.048	-.144	.012	-.083	-.019	.025	-.065	-.047	-.087	-.026	-.030	.008	-.083	.020	.064	.106	-.019	-.100
	X2	-.048	.619	-.070	-.162	-.066	.061	.005	-.022	-.128	.012	.095	-.032	-.143	.050	.054	-.162	.051	-.017	.054
	X3	-.144	-.070	.644	-.047	-.164	-.020	-.060	.078	.013	-.046	-.029	-.009	.006	.067	.001	-.004	-.035	.010	.110
	X4	.012	-.162	-.047	.465	.021	-.072	.031	-.012	.065	-.033	-.096	-.062	.055	-.078	-.096	.095	-.035	.044	-.066
	X7	-.083	-.066	-.164	.021	.566	-.051	.071	-.021	-.002	-.043	.021	.027	-.037	-.076	-.021	.057	-.054	-.079	-.035
	X8	-.019	.061	-.020	-.072	-.051	.369	-.167	-.014	-.132	-.011	-.055	.036	.081	.000	.002	.002	-.106	.001	.126
	X9	.025	.005	-.060	.031	.071	-.167	.382	-.166	.026	.012	-.023	-.101	-.056	-.012	.055	.037	.062	-.082	-.178
	X10	-.065	-.022	.078	-.012	-.021	-.014	-.166	.493	-.135	-.086	.088	.066	-.018	-.040	-.073	-.021	.030	-.026	.127
	X12	-.047	-.128	.013	.065	-.002	-.132	.026	-.135	.517	.054	-.117	-.042	.082	.041	-.044	.028	-.021	.057	-.165
	X13	-.087	.012	-.046	-.033	-.043	-.011	.012	-.086	.054	.453	-.163	-.024	.042	-.013	.016	-.003	-.105	.022	.009
	X14	-.026	.095	-.029	-.096	.021	-.055	-.023	.088	-.117	-.163	.439	.014	-.216	.053	-.063	-.073	.080	-.033	.014
	X15	-.030	-.032	-.009	-.062	.027	.036	-.101	.066	-.042	-.024	.014	.388	.060	-.060	-.071	-.091	-.097	.045	.046
	X16	.008	-.143	.006	.055	-.037	.081	-.056	-.018	.082	.042	-.216	.060	.685	-.004	-.120	.024	-.096	.031	-.002
	X17	-.083	.050	.067	-.078	-.076	.000	-.012	-.040	.041	-.013	.053	-.060	-.004	.283	-.093	-.134	-.044	-.009	-.002
	X18	.020	.054	.001	-.096	-.021	.002	.055	-.073	-.044	.016	-.063	-.071	-.120	-.093	.487	-.006	.064	-.086	.055
	X19	.064	-.162	-.004	.095	.057	.002	.037	-.021	.028	-.003	-.073	-.091	.024	-.134	-.006	.362	-.063	-.085	-.019
	X21	.106	.051	-.035	-.035	-.054	-.106	.062	.030	-.021	-.105	.080	-.097	-.096	-.044	.064	-.063	.404	-.057	-.114
	X22	-.019	-.017	.010	.044	-.079	.001	-.082	-.026	.057	.022	-.033	.045	.031	-.009	-.086	-.085	-.057	.617	-.118
	X23	-.100	.054	.110	-.066	-.035	.126	-.178	.127	-.165	.009	.014	.046	-.002	-.002	.055	-.019	-.114	-.118	.577
Anti-image	X1	**.867**[a]	-.082	-.242	.024	-.149	-.043	.054	-.124	-.088	-.175	-.054	-.065	.012	-.211	.038	.143	.226	-.032	-.177
	X2	-.082	**.726**[a]	-.111	-.302	-.111	.128	.010	-.040	-.226	.023	.182	-.065	-.219	.119	.098	-.343	.103	-.027	.090
	X3	-.242	-.111	**.819**[a]	-.085	-.272	-.041	-.120	.139	.022	-.085	-.055	-.017	.009	.156	.002	-.009	-.068	.015	.181
	X4	.024	-.302	-.085	**.868**[a]	.040	-.173	.074	-.024	.132	-.073	-.213	-.146	.098	-.216	-.202	.231	-.081	.081	-.127

Correlation	X7	-.149	-.111	-.272	.040	**.889**[a]	-.111	.153	-.039	-.004	-.084	.042	.057	-.059	-.190	-.039	.125	-.114	-.134	-.061
	X8	-.043	.128	-.041	-.173	-.111	**.829**[a]	-.446	-.033	-.303	-.027	-.137	.096	.161	-.001	.004	.006	-.274	.001	.273
	X9	.054	.010	-.120	.074	.153	-.446	**.761**[a]	-.382	.059	.028	-.057	-.262	-.109	-.036	.128	.101	.159	-.168	-.380
	X10	-.124	-.040	.139	-.024	-.039	-.033	-.382	**.812**[a]	-.268	-.183	.189	.151	-.030	-.107	-.150	-.049	.068	-.047	.238
	X12	-.088	-.226	.022	.132	-.004	-.303	.059	-.268	**.787**[a]	.113	-.247	-.093	.137	.107	-.087	.065	-.045	.101	-.303
	X13	-.175	.023	-.085	-.073	-.084	-.027	.028	-.183	.113	**.903**[a]	-.367	-.057	.075	-.035	.033	-.008	-.246	.041	.017
	X14	-.054	.182	-.055	-.213	.042	-.137	-.057	.189	-.247	-.367	**.769**[a]	.033	-.393	.151	-.137	-.182	.191	-.064	.027
	X15	-.065	-.065	-.017	-.146	.057	.096	-.262	.151	-.093	-.057	.033	**.894**[a]	.116	-.182	-.164	-.243	-.246	.091	.097
	X16	.012	-.219	.009	.098	-.059	.161	-.109	-.030	.137	.075	-.393	.116	**.645**[a]	-.010	-.208	.047	-.183	.048	-.003
	X17	-.211	.119	.156	-.216	-.190	-.001	-.036	-.107	.107	-.035	.151	-.182	-.010	**.872**[a]	-.250	-.420	-.131	-.021	-.006
	X18	.038	.098	.002	-.202	-.039	.004	.128	-.150	-.087	.033	-.137	-.164	-.208	-.250	**.883**[a]	-.014	.144	-.158	.103
	X19	.143	-.343	-.009	.231	.125	.006	.101	-.049	.065	-.008	-.182	-.243	.047	-.420	-.014	**.818**[a]	-.165	-.180	-.041
	X21	.226	.103	-.068	-.081	-.114	-.274	.159	.068	-.045	-.246	.191	-.246	-.183	-.131	.144	-.165	**.831**[a]	-.114	-.237
	X22	-.032	-.027	.015	.081	-.134	.001	-.168	-.047	.101	.041	-.064	.091	.048	-.021	-.158	-.180	-.114	**.903**[a]	-.197
	X23	-.177	.090	.181	-.127	-.061	.273	-.380	.238	-.303	.017	.027	.097	-.003	-.006	.103	-.041	-.237	-.197	**.621**[a]

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 13

Analisis Faktor Tahap 3

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		**.829**
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	757.861
	df	136
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	**.558**
X3	1.000	**.715**
X4	1.000	**.539**
X7	1.000	**.641**
X8	1.000	**.681**
X9	1.000	**.706**
X10	1.000	**.659**
X12	1.000	**.601**
X14	1.000	**.693**
X15	1.000	**.689**
X16	1.000	**.790**
X17	1.000	**.801**
X18	1.000	**.676**
X19	1.000	**.711**
X21	1.000	**.642**
X22	1.000	**.514**
X23	1.000	**.798**

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	**6.230**	36.647	36.647	6.230	36.647	36.647	3.570	20.998	20.998
2	**1.613**	9.486	46.133	1.613	9.486	46.133	2.759	16.231	37.229
3	**1.411**	8.300	54.433	1.411	8.300	54.433	2.027	11.923	49.152
4	**1.120**	6.590	61.023	1.120	6.590	61.023	1.574	9.260	58.412
5	**1.040**	6.119	67.142	1.040	6.119	67.142	1.484	8.730	67.142
6	.855	5.030	72.172						
7	.726	4.269	76.442						
8	.619	3.642	80.083						
9	.590	3.470	83.553						
10	.585	3.440	86.992						
11	.454	2.671	89.663						
12	.390	2.296	91.959						
13	.369	2.172	94.131						
14	.325	1.910	96.041						
15	.289	1.703	97.743						
16	.207	1.217	98.961						
17	.177	1.039	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix[a]

	Component				
	1	2	3	4	5
X17	**.845**	.201	.181	.076	.087
X19	**.815**	.056	.007	.110	.176
X15	**.772**	.240	.159	.026	.095
X21	**.657**	.090	.226	.005	.389
X18	**.603**	.261	.108	.443	-.187
X4	**.522**	.294	.354	.226	-.061
X10	.282	**.753**	.041	.049	-.095
X9	.169	**.740**	.064	.083	.346
X8	.245	**.719**	.306	.041	.085
X12	.042	**.715**	.167	.102	.223
X3	.049	.089	**.832**	.104	-.046
X7	.324	.079	**.707**	.075	.154
X1	.144	.369	**.618**	.101	.098
X16	.110	-.063	.049	**.872**	.101
X14	.134	.358	.258	**.691**	.060
X23	.105	.189	.034	.036	**.866**
X22	.433	.185	.097	.143	**.512**

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Anti-image Matrices

		X1	X3	X4	X7	X8	X9	X10	X12	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X21	X22	X23
Anti-image Covariance	X1	.571	-.167	-.007	-.102	-.018	.029	-.089	-.051	-.063	-.039	.006	-.086	.028	.060	.101	-.016	-.098
	X3	-.167	.656	-.076	-.182	-.015	-.059	.071	.004	-.043	-.015	-.006	.074	.009	-.026	-.043	.010	.120
	X4	-.007	-.076	.514	.001	-.064	.037	-.027	.042	-.110	-.080	.025	-.074	-.091	.065	-.034	.045	-.057
	X7	-.102	-.182	.001	.577	-.047	.074	-.033	-.011	.020	.022	-.052	-.075	-.014	.046	-.064	-.080	-.029
	X8	-.018	-.015	-.064	-.047	.376	-.171	-.015	-.129	-.085	.040	.104	-.006	-.003	.021	-.125	.003	.124
	X9	.029	-.059	.037	.074	-.171	.382	-.170	.027	-.024	-.101	-.059	-.012	.055	.044	.070	-.082	-.181
	X10	-.089	.071	-.027	-.033	-.015	-.170	.511	-.143	.075	.063	-.016	-.043	-.072	-.031	.013	-.023	.136
	X12	-.051	.004	.042	-.011	-.129	.027	-.143	.553	-.099	-.049	.053	.057	-.037	-.007	.004	.054	-.167
	X14	-.063	-.043	-.110	.020	-.085	-.024	.075	-.099	.529	.012	-.226	.050	-.081	-.065	.044	-.027	.010
	X15	-.039	-.015	-.080	.022	.040	-.101	.063	-.049	.012	.391	.059	-.060	-.069	-.113	-.108	.045	.050
	X16	.006	-.006	.025	-.052	.104	-.059	-.016	.053	-.226	.059	.725	.009	-.117	-.017	-.084	.027	.010
	X17	-.086	.074	-.074	-.075	-.006	-.012	-.043	.057	.050	-.060	.009	.287	-.099	-.140	-.056	-.007	-.007
	X18	.028	.009	-.091	-.014	-.003	.055	-.072	-.037	-.081	-.069	-.117	-.099	.493	.010	.068	-.087	.051
	X19	.060	-.026	.065	.046	.021	.044	-.031	-.007	-.065	-.113	-.017	-.140	.010	.410	-.060	-.102	-.006
	X21	.101	-.043	-.034	-.064	-.125	.070	.013	.004	.044	-.108	-.084	-.056	.068	-.060	.435	-.054	-.127
	X22	-.016	.010	.045	-.080	.003	-.082	-.023	.054	-.027	.045	.027	-.007	-.087	-.102	-.054	.619	-.118
	X23	-.098	.120	-.057	-.029	.124	-.181	.136	-.167	.010	.050	.010	-.007	.051	-.006	-.127	-.118	.582
Anti-image Correlation	X1	**.850**[a]	-.273	-.012	-.177	-.039	.061	-.165	-.091	-.115	-.082	.009	-.213	.053	.124	.202	-.027	-.171
	X3	-.273	**.770**[a]	-.132	-.296	-.030	-.118	.123	.007	-.072	-.029	-.009	.169	.016	-.051	-.081	.016	.195
	X4	-.012	-.132	**.903**[a]	.002	-.145	.083	-.052	.078	-.211	-.178	.040	-.193	-.180	.142	-.073	.080	-.105
	X7	-.177	-.296	.002	**.875**[a]	-.101	.158	-.060	-.020	.036	.046	-.080	-.183	-.026	.094	-.128	-.135	-.051
	X8	-.039	-.030	-.145	-.101	**.811**[a]	-.450	-.034	-.282	-.190	.104	.199	-.018	-.008	.054	-.309	.006	.265

X9	.061	-.118	.083	.158	-.450	**.744**[a]	-.384	.060	-.053	-.261	-.112	-.037	.127	.111	.171	-.170	-.383
X10	-.165	.123	-.052	-.060	-.034	-.384	**.809**[a]	-.269	.144	.141	-.026	-.112	-.143	-.068	.028	-.041	.250
X12	-.091	.007	.078	-.020	-.282	.060	-.269	**.822**[a]	-.184	-.105	.083	.144	-.072	-.014	.008	.093	-.295
X14	-.115	-.072	-.211	.036	-.190	-.053	.144	-.184	**.825**[a]	.027	-.365	.128	-.158	-.140	.091	-.047	.018
X15	-.082	-.029	-.178	.046	.104	-.261	.141	-.105	.027	**.873**[a]	.110	-.179	-.157	-.283	-.263	.092	.104
X16	.009	-.009	.040	-.080	.199	-.112	-.026	.083	-.365	.110	**.677**[a]	.020	-.195	-.031	-.150	.040	.016
X17	-.213	.169	-.193	-.183	-.018	-.037	-.112	.144	.128	-.179	.020	**.864**[a]	-.264	-.407	-.160	-.017	-.016
X18	.053	.016	-.180	-.026	-.008	.127	-.143	-.072	-.158	-.157	-.195	-.264	**.879**[a]	.021	.148	-.157	.095
X19	.124	-.051	.142	.094	.054	.111	-.068	-.014	-.140	-.283	-.031	-.407	.021	**.846**[a]	-.143	-.202	-.011
X21	.202	-.081	-.073	-.128	-.309	.171	.028	.008	.091	-.263	-.150	-.160	.148	-.143	**.837**[a]	-.105	-.252
X22	-.027	.016	.080	-.135	.006	-.170	-.041	.093	-.047	.092	.040	-.017	-.157	-.202	-.105	**.897**[a]	-.197
X23	-.171	.195	-.105	-.051	.265	-.383	.250	-.295	.018	.104	.016	-.016	.095	-.011	-.252	-.197	**.613**[a]

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 14

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 826 /UN37.1.7/PP/2015 30 · Maret 2015
H a l . : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK N 2 SEMARANG
Jl. Dr. Cipto No. 121 A
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Anna Khalida Khasanah
N I M : 7101411182
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang".** Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Semarang dengan alokasi waktu bulan April 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Hardi Yanto MBA, PhD
NIP 196307181987021001

Tembusan Yth :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
   Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 16

Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 SEMARANG
Jl. Dr. Cipto 121 A Semarang Telp. / Fax. (024) 8455757
Email : smeansa_smg@yahoo.co.id / smkn2smgkotasemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor. 139/421.4/V/2015

Dasar : Surat dari Fakultas Ekonomi UNNES nomor : 826/UN37.1.7/PP/2015 tanggal 30 Maret 2015 Perihal Ijin Penelitian

Atas dasar di atas Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Anna Khalida Khasanah
NIM	:	7101411182
Jurusan / Konsentrasi	:	Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi - UNNES

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Semarang untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Faktot-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang".**

Waktu Penelitian : April 2015 – Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. Edi Drajat Wiarto, M.Pd.
NIP. 19610925 198803 1 007